

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
PELAPORAN KEUANGAN
(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

**ERIK MANDALA PUTRA
NIM : 503190073**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDIN JAMBI
TAHUN 1444 H/2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak C
1. Dila

a. P
b. P

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi

asalah,

am bi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang Bertanda dibawah ini:

Nama : Erik Mandala Putra
Nim : 503190073
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:
“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI PELAPORAN KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021)” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 15 Juli 2023

Pembuat Pernyataan


Erik Mandala Putra
Nim.503190073



Hak Cipta
1. Dilarang

a. Penyalinan
b. Penjualan

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

Jambi, 15 Juli 2023

Pembimbing I : Dr. Usdeldi, M.Si., Ak.CA, Asean CPA

Pembimbing II : Achyat Budianto SE., M.E., CAAT

Alamat : Jln. Jambi-Muara Bulian KM. 16, Simp. Sei Duren, Jaluko, Muaro
Jambi, Jambi, Kode Pos 36361
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di –
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Erik Mandala Putra NIM : 503190073 yang berjudul: **"PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI PELAPORAN KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021)"** Telah disetujui untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik, demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Usdeldi, SE., M. Si., Ak. CA, Asean CPA
NIP.197212122006041005

Achyat Budianto, SE., M.E, CAAT
NIDN. 2006117702

- Hak Cipta I
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
 4. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363.
Telp/Fax : (0741) 583183-584118 website : www.uinjambi.ac.id / www.fcbi-ialnstjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-167/D.V/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021)" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

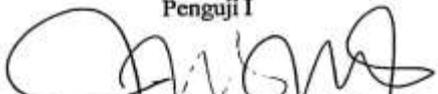
Nama : Erik Mandala Putra
NIM : 503190073
Tanggal ujian skripsi : 13 Juli 2023
Nilai munaqasyah : 81 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang


Titin Agustina Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D
NIP. 198208162006042002

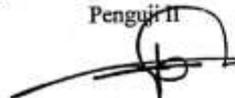
Penguji I


Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A
NIP. 198504122015031005

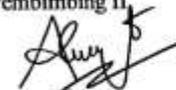
Pembimbing I


Dr. Usdeldi, SE., M.Si., Ak, CA, Asean CPA
NIP. 197212122006041005

Penguji II


Firman Syah Noor, S.TP., M.M
NIP. 197909142014111002

Pembimbing II


Achyat Budianto, SE., M.E., CAAT
NIDN. 2006117702

Sekretaris Sidang


Kurniyati, M.M
NIDN. 2014019002

Jambi, 18 Juli 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan


Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 197311251996031001



MOTTO

مَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا ۚ وَمَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً سَيِّئَةً
يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقْبِلًا

Artinya : “Barangsiapa memberi pertolongan dengan pertolongan yang baik, niscaya dia akan memperoleh bagian dari (pahala)nya. Dan barangsiapa memberi pertolongan dengan pertolongan yang buruk, niscaya dia akan memikul bagian dari (dosa)nya. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”

(Q.S. An-Nisa’4:85) ¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Dinamika Cahaya Pustaka, 2018).hlm.91.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik Kesehatan jasmani maupun rohani. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Kedua orangtua tercinta Bapak Husni Hd dan Ibu Norma Wati yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari kedua orangtua. Teruntuk kakak penulis Hendra Wijaya S.IP, Riko Arnando dan adik penulis Jeki, Alan beserta keluarga besar penulis lainnya yang telah memberikan dukungan semangat, memberikan motivasi selama ini sehingga penulis sesegera mungkin menyelesaikan tugas akhir ini.

Terimakasih kepada ibu Mellya Embun Baining, S.E., M.E.I selaku ketua program studi akuntansi syariah dan bapak Erwin Saputra Siregar, M.E selaku sekretaris program studi akuntansi syariah serta Pembimbing skripsi bapak Dr. Usdeldi, M.Si, Ak, CA, Asean CPA selaku pembimbing I dan bapak Achyat Budianto, SE. ME., CAAT selaku pembimbing II yang telah membantu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Terimakasih kepada teman-teman baik teman kelas, seangkatan, adik tingkat, kakak tingkat fakultas ekonomi dan bisnis islam maupun teman-teman diluar fakultas hingga teman diluar kampus, terimakasih atas dukungan, semangat, arahan dan masukan serta pelajaran hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain.

Terimakasih untuk almamater tercinta, program studi akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam, universitas islam negeri sultan thaha Syaifudin Jambi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dan terdaftar juga di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dan terdaftar juga di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Diperoleh 16 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021 sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistic biner dibantu dengan aplikasi IBM SPSS 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan, sedangkan variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan. Secara simultan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Ukuran perusahaan, opini audit, dan ketepatan waktu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

This study aims to find out whether the variable company size and audit opinion have an effect on the timeliness of publication of financial reports for food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Exchange and also listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The population in this study are all manufacturing companies in the food and beverage sub-sector which are listed on the Indonesian Sharia Stock Exchange and also listed on the Indonesia Stock Exchange +

+ for the 2019-2021 period. The sampling technique used purposive sampling. 16 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector were obtained which were listed on Indonesian Sharia Stocks for the 2019-2021 period as research samples.

This research is a quantitative study using secondary data in the form of the company's annual financial reports. The analytical method used in this study is binary logistic regression assisted by the IBM SPSS 25.0 application. The results of this study indicate that the firm size variable has no effect on the timeliness of financial reporting publication, while the audit opinion variable has a significant effect on the timeliness of financial reporting publication. Simultaneously the independent variables, namely company size and audit opinion, have an effect on the timeliness of financial reporting publication.

Keywords: Company Size, Audit Opinion, Timeliness

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis diberikan kekuatan dan ketegaran dalam menyelesaikan studi akhir ini dengan judul : "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan waktu Publikasi Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021)"

Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta para sahabat, keluarga dan para umatnya sepanjang zaman. Amin ya rabbal'alamin.

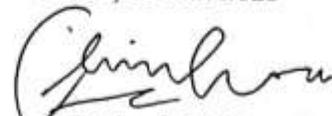
Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan dan masukan baik, berupa ide ataupun saran dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan terutama kepada bapak Dr. Usdeldi, S.E.,M.Si.,Ak, CA, Asean CPA selaku pembimbing I dan kepada bapak Achyat Budianto, S.E.,M.E.,CAAT selaku pembimbing II yang selalu memberikan koreksi dan masukan demi kesempurnaannya skripsi ini, sekali lagi penulis ucapkan terimakasih yang luar biasa. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph. D selaku Rektor UIN STS Jambi
2. Dr. A. A Miftah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi
3. Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku wakil dekan I bidang Akademik, dan Perkembangan lembaga.
4. Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph. D selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan.
5. Dr. Addirahman, S.H.I., M.Si selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

6. Mellya Embun Baining, S.E., M.E.I, dan Erwin Saputra Siregar, M,E selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Para Karyawan dan Karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan berbagai urusan bagi penulis dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi.

Semoga bantuan dan dorongan yang diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal baik serta diterima oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal'Alamin.

Jambi, 15 Juli 2023


Erik Mandala Putra
Nim. 503190073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	16
2. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	17
3. Ukuran Perusahaan.....	19
4. Opini Audit.....	21
5. Ketepatan Waktu.....	27
6. Laporan Keuangan.....	29
B. Studi Relevan.....	34
C. Kerangka Pemikiran.....	40
D. Hipotesis Penelitian	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	45
B. Waktu Dan Objek Penelitian	45
C. Jenis dan Sumber data	45
D. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel.....	46
E. Metode Penarikan Sampel	46
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Definisi Operasional dan Variabel	49
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	51
1. Statistik deskriptif	52
2. Uji multikolonieritas	53
3. Pengujian Hipotesis	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Peneitian.....	56
B. Hasil Penelitian.....	66
1. Analisis Statistik Deskriptif	66
2. Uji Multikolonieritas.....	68
3. Analisis Regresi Logistik.....	68
a. Menilai Kelayakan Model Regresi.....	66
b. Menilai Keseluruhan Model (<i>overall model fit</i>).....	66
c. Nilai Nagel Karke R^2	67
4. Analisis Koefisien Regresi Logistik	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi.....	79
C. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI terlambat menyampaikan laporan keuangan 2017-2021	5
Tabel 1. 2 Tingkat Keterlambatan Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat dalam ISSI Selama 2017-2021	6
Tabel 2. 1 Studi Relevan.....	34
Tabel 3. 1 Teknik <i>Purposive Sampling</i>	47
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	66
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	67
Tabel 4. 3 Hasil tatistik Deskriptif Opini Audit.....	68
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolonieritas	68
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow</i>	69
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Overall Model Fit</i>	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Overall Model Fit</i>	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Nagek Karke R^2	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	43
--------------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	88
Lampiran 2 Hasil Olah Data	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia mempunyai aspek dan peran yang penting bagi perekonomian, pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk membantu mempercepat pembangunan suatu negara. Sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan, pasar modal berperan sebagai sumber pendanaan bagi entitas bisnis dengan menyediakan alternatif investasi jangka pendek dan jangka Panjang, dalam bentuk obligasi, saham, reksadana, dan lain sebagainya. Dengan perkembangan yang ada, pasar modal akan dikatakan berjalan dengan baik bila informasi-informasi yang diperlukan oleh pihak yang terlibat dapat diperoleh dengan cepat, tepat, akurat, kontinu dan efisien.²

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis khususnya di negara Indonesia yang semakin pesat banyak perusahaan-perusahaan baru yang mulai tumbuh dan ikut menyemarakkan dunia bisnis dan tentunya akan berpengaruh terhadap bisnis investasi dimasa mendatang dengan tingkat persaingan yang semakin ketat, terutama dalam penyediaan dan pengadaan informasi yang menjadi dasar setiap pengambilan keputusan.

Salah satu sumber informasi penting dalam sebuah perusahaan yaitu laporan keuangan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dan hasil dari usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, laporan keuangan yang dibutuhkan antara lain adalah laporan neraca, laporan labarugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dan juga sebagai sumber informasi bagi investor dan salah satu dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada pasar modal dan juga sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang sudah dipercayakan kepadanya.³

² Novi Asriatun dan Ahmad Syarifudin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2, No.1, (2020).

³ Angelia Veronika and Jantje Tinangon, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan

Penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan tugas perusahaan yang dilakukan oleh manajemen atas segala sumber daya yang dialokasikan, yang kemudian digunakan untuk membentuk kebijakan perusahaan. Disebutkan dalam (PSAK) atau Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No.1 tahun 2012, tujuan dari laporan keuangan yakni memberi informasi mengenai kondisi keuangan, kondisi kinerja perusahaan, serta cash flow pada perusahaan dan berfungsi untuk seluruh pengguna dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut.⁴

Laporan keuangan yang berkualitas berarti laporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengguna untuk keputusan ekonomi dan bisnis. Menurut prinsip dasar akuntansi, laporan keuangan dikatakan berkualitas jika memenuhi kriteria kualitatif. Karakteristik kualitatif dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah relevansi, keandalan, penilaian yang baik, kelengkapan data, keterbandingan, ketepatan waktu, nilai uang dan netralitas.⁵

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada awalnya telah diatur dan tercantum dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal yang berisi bahwa perusahaan public diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak berakhirnya tahun buku.⁶

BEI melalui keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 juga menerbitkan peraturan pencatatan berkala Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi yang batas waktu penyampaiannya disesuaikan dengan peraturan Bapepam No.X.K.2.Bursa Efek Jakarta juga menerbitkan Press Release Nomor 03/BEJ.KOM/07-2003, salah satu

Manufaktur di BEI Periode Tahun 2012-2016,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing* 10, no. 2 (August 30, 2019): 136,

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).

⁵ Sukmawati Sukamuja, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Pengambilan Keputusan Investasi* (yogyakarta, 2019).

⁶ Ni Luh Gede Witasari, I Gede Cahyadi Putra, and Ida Ayu Ratih Manuari, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia” 3, no. 1 (2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peraturannya adalah tentang sanksi bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut yang dituangkan dalam Peraturan Pencatatan No. I-H yang menyebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan, terdiri atas :

- 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan dalam periode I, atas keterlambatan dalam periode 1 (satu) bulan pertama sejak berakhirnya batas waktu penyampaian laporan keuangan;
- 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak berakhirnya batas waktu pemenuhan sanksi peringatan tertulis I;
- 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak berakhirnya batas waktu pemenuhan sanksi Peringatan Tertulis II
- 4) Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau denda tersebut diatas belum dilakukan oleh perusahaan.⁷

Berdasarkan keputusan ketua Bapepam nomor KEP-36/ PM/2003 mengenai kewajiban penyajian laporan keuangan secara berkala, peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan harus disampaikan kepada Bapepam serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan keempat atau 120 hari setelah tanggal pelaporan keuangan tahunan. Pada tanggal 7 Desember 2006, untuk meningkatkan integritas keterbukaan informasi kepada public atau masyarakat, diberlakukan peraturan Bapepam Nomor KEP-134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten dan perusahaan publik.⁸

Dalam penyusunannya Laporan keuangan harus ditinjau, dipublikasikan secara berkala, yang mempengaruhi nilai penggunaan laporan keuangan, sebab

⁷ Sarwono Budiyanto, Elma Muncar Aditya, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Good and Beverages periode 2010-2012)*” Jurnal Ilmiah Ekonomi Vol 10, No.1 (1 juni 2015): hlm. 77-87

⁸ Mutiara Hadi, “*Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Periode 2012-2016*”, Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan. Vol 5,no 1 (10 Juli 2018) hlm. 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jika terjadi keterlambatan penerbitan laporan keuangan akan menimbulkan reaksi negatif dan berbahaya dari pemangku kepentingan yang memuat semua informasi penting, misalnya keuntungan yang dicapai perusahaan, yang akan digunakan sebagai dasar untuk membuat pedoman bagi investor di pasar modal. Karena ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan semakin bertambah penting seiring dengan kemajuan dunia bisnis dalam (PSAK) menyatakan bahwa manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu.⁹

Ketepatan waktu (*Timeliness*) pelaporan keuangan sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan merupakan syarat paling utama bagi peningkatan kualitas perusahaan. Ketepatan waktu dinilai dari rentang waktu atau lamanya hari yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal akhir tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ketepatan waktu pelaporan keuangan auditan akan sangat bermanfaat bagi para investor dan stackholders lainnya untuk pengambilan keputusan.¹⁰

Peraturan perusahaan yang berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan perusahaan terbuka pada awalnya diatur oleh BAPEPAM-LK, regulator yang menyusun peraturan audit perusahaan. Setelah terbitnya Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK), fungsi dan tugas BAPEPAM-LK diubah menjadi (OJK) sejak 31 Desember 2012.¹¹

Menurut Ginanjar laporan keuangan berperan penting dalam menilai tingkat kinerja suatu perusahaan. Hal ini dapat mencerminkan apakah suatu perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik atau tidak sehingga nantinya informasi tersebut digunakan untuk menilai keberlanjutan perusahaan, berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan OJK No.29/POJK/4.2016, emitem

⁹ Christina Dwi Astuti, “*Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*,” Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik 2, no. 1 (May 5, 2019): 27–42,

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

¹¹ Novi Asriatun dan Ahmad Syarifudin, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atau perusahaan yang go publik wajib menyampaikan laporan tahunannya kepada OJK, sebagaimana dimaksud pada pasal 7 ayat 1, dalam jangka waktu paling lambat empat bulan sejak tahun buku berakhir. Sanksi akan dikenakan jika terjadi pelanggaran regulasi diantaranya sanksi tertulis, denda pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pencabutan izin dan pencabutan pendaftaran.¹²

Namun pada kenyataannya dengan peraturan yang telah diatur dan sanksi yang telah ditetapkan oleh Bapepam dan Ojk mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan. Melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia terdapat masih adanya perusahaan-perusahaan melakukan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan beberapa tahun kebelakang telah dicatat dan diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan kurun waktu 5 tahun terakhir:

Tabel 1. 1
Jumlah Perusahaan Yang terdaftar di BEI Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan 2017-2021.

Tahun	Jumlah	Ketepatan Waktu			
		Sesuai	%	Terlambat	%
2017	566	556	98%	10	2%
2018	619	583	94%	36	6%
2019	668	626	94%	42	6%
2020	713	625	88%	88	12%
2021	722	631	87%	91	13%

Sumber: www.idx.co.id di akses, 2023.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan masih banyaknya perusahaan yang go public yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan auditannya. Terbukti dalam kurun waktu 5 tahun terakhir keterlambatan perusahaan go

¹² Ginanjar, Y., Rahmayani, M. W., & Riyadi, W., "Identifikasi Faktor Penyebab Tingkat Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia.," *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3 (2) (2019): 210.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

public dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya setiap tahun meningkat. Pada tahun 2017 sebanyak 10 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 desember 2018 sehingga seluruh perusahaan yang tercatat dikenakan sanksi peringatan tertulis I. Pada tahun 2019 kembali meningkat sebanyak 42 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan. Kemudian pada tahun 2020 keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan mengalami kenaikan mencapai 52% terdapat 88 perusahaan yang terlambat. Dan pada tahun 2021 kembali meningkat tercatat sebanyak 91 perusahaan yang terlambat mengumumkan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 desember 2021 diketahui batas pelaporan keuangan auditan pada akhir bulan keempat.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan meminimalisir terjadinya kecurangan atau manipulasi data sehingga data yang dirilis secara tepat waktu akan lebih bernilai dan bermanfaat bagi para pengguna informasi.¹³ Kemudian pada penelitian ini fenomena keterlambatan pelaporan keuangan yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Berikut pada paragraf dibawah ini terdapat data-data dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Tabel 1. 2
Tingkat Keterlambatan Perusahaan Subsektor
Makanan dan Minuman yang Tercatat ISSI 2017-2021

Tahun	Jumlah	Ketepatan Waktu			
		Sesuai	%	Terlambat	%
2017	11	9	82%	2	18%
2018	16	14	88%	2	12%
2019	26	22	85%	4	15%
2020	29	22	76%	7	24%
2021	30	26	87%	4	13%

Sumber: www.idx.co.id diakses 2022

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa pada lima tahun terakhir terdapat beberapa perusahaan pada subsektor makanan dan minuman

¹³ Utami Rahmatia, Kartika Hendra Ts, and Siti Nurlaela, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan," 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mengalami keterlambatan dalam melakukan pelaporan keuangan yang berakhir per 31 desember 2017 hingga 2021. Sampai dengan tahun 2021 terdapat 30 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas ada beberapa perusahaan yang mengalami keterlambatan yang dimana perusahaan tersebut melakukan pelaporan keuangan perusahaan sudah melewati dari 120 hari dari tahun buku berakhir sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam kerangka dasar penyusunan laporan keuangan menyatakan secara jelas bahwa ketepatan waktu merupakan faktor penting dalam penyampaian laporan keuangan guna memperoleh informasi yang berkualitas, relevan dan dapat diandalkan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dikatakan sangat penting karena jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang akan diberikan akan kehilangan relevansinya.¹⁴

Laporan keuangan dikatakan sebuah informasi akan bermanfaat bila informasi tersebut di sediakan tepat waktu. Memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin juga telah diajarkan dalam Al-Qur'an. Serta agama-agama lainnya, Agama islam juga menganggap bahwa menghargai waktu sebagai salah satu indikasi keimanan dan ketaqwaan. Dalam ajaran agama islam waktu dijadikan sebagai sesuatu hal yang amat sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagaimana difirmankan Allah Swt, mengenai ketepatan waktu yang tersirat didalam Al-Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 1-3 sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ۝
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝
 إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
 وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam keadaan yang merugi,kecuali bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa

¹⁴ I Made Dwi Marta Sanjaya And Ni Gusti Putu Wirawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI,” *E-Jurnal Riset Akuntansi* 15, No.1 (2016): 17–26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang mengerjakan suatu kebajikan dan saling nasihat -menasihati supaya menaati kebenaran serta saling nasihat-menasihati untuk kesabaran.”Q.S Al-Ashr 103: Ayat 1-3.¹⁵

Dalam Q.S Al-Ashr ayat 1-3 di atas tersebut menunjukkan bahwa betapa pentingnya arti dari sebuah waktu dalam islam seperti khususnya hal mengenai ketepatanwaktu penerbitan laporan keuangan. Apabila mengalami keterlambatan waktu dalam pelaporan keuangannya maka akan merugikan pula bagi perusahaan kedepannya.

Masih banyaknya perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap aturan yang telah diterbitkan oleh Bapepam dan OJK, menunjukkan bahwa peraturan-peraturan dan sanksi yang dibuat tidak dapat menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu palporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan lebih jauh terdapat beberapa faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, salah satunya yaitu ukuran perusahaan (*firm size*).

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan yang tergolong besar akan melaporkan laporan keuangan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang tergolong kecil. Pada kenyataannya perusahaan yang tergolong besar harus lebih berhati-hati dalam melakukan menyampaikan laporan keuangannya kearena lebih disorot publik daripada persahaan yang tergolong kecil.¹⁶

Untuk mengukur besar dan kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total asset, jumlah tenaga kerja dan lain sebagainya. Investor lebih memilih menanamkan modalnya di perusahaan yang dianggap mampu untuk terus meningkatkan kinerja yang akan berdampak pada kualitas laba sehingga akan membuat laporan keuangan semakin tepat waktu dan berkualitas.¹⁷

¹⁵ Agama RI Departemen, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Dinamika Cahaya Pustaka, 2018).

¹⁶ Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: alfabeta, 2012).

¹⁷ Witasari, Putra, and Manuari, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar memiliki lebih banyak, staf akuntansi, lebih banyak sumber informasi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, ada pengawasan, regulator, investor dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.¹⁸

Faktor selanjutnya yaitu opini audit, opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai suatu kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Opini auditor yang diberikan akan dipublikasi bersamaan dengan laporan keuangan tahunan perusahaan. Opini wajar tanpa pengecualian akan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut telah menyusun dan melaporkan dengan baik laporan keuangannya.¹⁹

Perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian dari auditor untuk laporan keuangannya akan lebih cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena opini wajar tanpa pengecualian merupakan kabar baik (Good News) dari auditor, sedangkan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena menerima opini selain dari opini wajar tanpa pengecualian karena hal tersebut dianggap kabar buruk (Bad News).²⁰

Terkait penelitian terdahulu tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sudah ada beberapa peneliti yang menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti penelitian yang dilakukan Leni Septiani dan Rizka Indri Arfianti (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total asset berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu

¹⁸ Widia Astuti and Teguh Erwati, "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan," n.d.

¹⁹ Thia Margaretha Tarigan, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan" *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 8, no. 2 (October 31, 2017): 122–39

²⁰ Hilmi, Utari. dan Ali, Syiapul., *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi XI* (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia., 2008).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pelaporan keuangan hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai total asset pada perusahaan maka perusahaan akan lebih cenderung tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total asset yang kecil.²¹ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Novy Asriatun dan Akhmat Syarifudin (2020), Rahmawati dan Suryono (2015), namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016) dan Putu yoga, Ni Luh Sari Widiyanti (2017) terdapat perbedaan hasil penelitian, penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.²²

Selanjutnya terkait penelitian terdahulu tentang pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Rahayu dan Anita 2020 pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa opini audit yang diukur dengan variabel dummy berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.²³ Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Anisa dan Joko Kristianto 2019 menyatakan bahwa opini audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena perusahaan yang mendapat opini audit yang baik akan lebih cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Angela Veronika 2019 terdapat perbedaan hasil bahwa opini audit yang diukur dengan variabel dummy tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.²⁴

BEI atau Bursa Efek Indonesia menjelaskan bahwa Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan produk berbasis investasi

²¹ Leny Septiani and Rizka Indri Arfianti, "Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (August 30, 2022): 94–105

²² Nurmiati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia* 13,(2), (2016).

²³ Rahayu Pangestu, dan Anita Wijayanti, "Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transpormasi Yang Terdaftar Di BEI," *Riset Dan Jurnal Akuntansi* 4 Nomor 1, (February 2020): hlm167-168.

²⁴ Angelia Veronika, Grace Nangoi, and Jantje Tinangon, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill"* 10, no. 2 (August 30, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

syariah, baik itu pada tingkat global ataupun lokal. Pada tahun-tahun terakhir ini, perkembangan dan ekspansi investasi berbasis syariah, produk dalam pasar modal khususnya, menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Dari data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesiasampai 2019 yang lalu, perkembangan pasar modal syariah cenderung lebih dominan dibanding dengan pasar modal nonsyariah. Ditinjau dari segi produk, angka saham berbasis syariah mencatatkan nilai 318 saham atau 61% dari keseluruhan kapital dalam pasar modal di Indonesia. Diasmping itu, besaran angka saham berbasis syariah di sepanjang tahun 2019 naik 34% jadi 318 saham semenjak Indek Saham Berbasis Syariah Indonesia (ISSI) diperkenalkan pada tahun 2011 dan saat itu potensi saham berbasis syariah hanya 237 saham saja.²⁵

Perkembangan ekonomi berbasis syariah yang makin pesat itu, serta potensi perusahaan syariah juga dinilai berkualitas sangat baik pada masa sekarang ini, dituntut adanya mekanisme audit keuangan syariah sebagai alat pendukung. Instrumen keuangan berbasis syariah bisa terwujud dalam pelbagai bentuk badan pembiayaan, misalnya lembaga keuangan pasar saham berbasis syariah. Eksistensi pasar saham berbasis syariah juga diharapkan akanjadi sarana alternatif dalam berinvestasi bagi para investor yang akan melakukan investasi berdasarkan asas syariah yang islami.²⁶

Berkaitan dengan besarnya minat para investor dalam berinvestasi pada sejumlah perusahaan syariah, oleh karenanya perusahaan berbasis syariah harus lebih menaikkan nilai kompetensi perusahaannya. Satu diantara indikator baiknya kualitas suatu perusahaan adalah adanya informasi laporan keuangan dari perusahaan itu. Apabila sebuah perusahaan memiliki kemampuan dalam mempublikasikan laporan keuangannyadengan tepat waktu, maka makin baik kualitas perusahaan tersebut dimata para investor dan para calon investor. Cepatnya waktu dalam penyajian laporan keuangan bisa berpengaruh terhadap proses penyelesaian audit dari laporan keuangan, oleh karena itu perusahaan

²⁵ Dini Selasi, "Sharia Capital Market As Halal LifeStyle"Jurnal Ilmiah Indonesia. Volume 5 No 9 (2020): 2548.

²⁶ Muljawan Dadang, *Ekonomi Syariah* (Jakarta: Bank Indonesia, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut sebaiknya menghindari proses *audit delay* yang lama untuk meminimalisir keterlambatan penyajian laporan keuangan perusahaan tersebut.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Kasin dan Rizka tentang Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independent selain itu, untuk periode penelitian Kasin dan Rizka yaitu 2014-2016. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan periode tahun 2019-2021. Sebagai bentuk pembaharuan dari penelitian sebelumnya, perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian Kasin dan Rizka pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di JII70. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Perbedaan terakhir terletak pada teknik analisis, penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi logistik.

Berdasarkan pemaparan diatas dengan adanya fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis kembali seberapa kuat korelasi antar variabel, dengan mengangkat judul penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI Periode 2019-2021)."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Keterlambatan dalam publikasi pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia bertentangan dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK/.04. pasal 7 ayat 1 tahun 2016. Menyatakan bahwa perusahaan yang go publik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diwajibkan menyajikan laporan keuangannya paling lambat 120 hari terhitung sejak tanggal berakhir tahun tutup buku per 31 desember.

- 2) Adanya berbagai peraturan yang mengatur penyampaian laporan keuangan perusahaan tidak menjamin bahwa setiap perusahaan akan konsisten pada segi waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.
- 3) Masih terjadinya kasus ketidaktepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya.
- 4) Ketidaktepatan waktu dalam publikasi pelaporan keuangan akan mempengaruhi reaksi dari para pelaku pasar modal. Menurunnya angka kepercayaan dari para investor dan juga akan berakibat pada rendahnya harga di bursa efek.
- 5) Terdapat perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yang belum konsisten mengenai masalah faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya didalam latar belakang di atas, serta mengingat terdapat beberapa paktor yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan, maka masalah yang akan di uji kembali dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan. Ruang lingkup penelitian ini pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tergabung di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan terdaftar juga di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 hingga 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji dapat dirumuskan dalam uraian berikut :

- 1) Apakah ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan pada perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2021?

- 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2021?
- 3) Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2021?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dari permasalahan dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Manfaat yang diharapkan bisa diterima oleh berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2019-2021
- 2) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2021
- 3) Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan. pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2019-2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini penulis harapkan bisa memberikan manfaat dan nilai guna bagi para peneliti dan para akademisi berikutnya sebagai acuan langkah penelitian

- 1) Manfaat teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019-2021.
- 2) Manfaat Praktis :
 - a) Peneliti dapat mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
 - b) Investor harus berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi
 - c) Perusahaan dapat menghindari keterlambatan pelaporan keuangan agar tidak berdampak negatif bagi perusahaan dan orang-orang yang tidak memiliki hubungan langsung dengan perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa agar dapat memberikan hasil penelitian yang baik dan mudah di pahami, adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian mamfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan landasan teori, studi relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode atau langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu meliputi metode dan jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penarikan sampel, instrument penelitian definisi operasional variabel, serta metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dari pengujian- pengujian statistik dan analisis model regresi yang ada dan diakhiri dengan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan disampaikan mengenai kesimpulan secara singkat tentang apa yang telah diperoleh dan implementasi hasil penelitian dan saran-saran untuk pihak yang terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spense di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling* pada tahun 1973. Kemudian dikembangkan oleh Ross tahun 1977. Menurut Suwardjono *Teori Sinyal* berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan suatu korporasi. Pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan yang melakukan pengumuman perusahaan yang berkualitas baik nantinya akan memberikan sinyal laporan keuangannya dengan tepat waktu, sedangkan perusahaan yang berkualitas buruk tidak akan bias meniru hal tersebut karena cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.²⁷

Brigham dan Houston dalam Yananda menyatakan bahwa teori sinyal mengemukakan bahwa sebuah perusahaan memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang cara manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menganjurkan manajemen untuk mengungkapkan berita baik perusahaan kepada pihak yang berkepentingan sehingga perusahaan memiliki kepercayaan atas keamanan sahamnya. Semakin kuat dan baik sinyal laporan keuangan yang diberikan maka hubungan perusahaan dan investor semakin baik.²⁸

²⁷ Suwardjono, *Teori Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan*. Ed 3. Yogyakarta: BPFE, 2011.

²⁸ Yananda Fatimatul Zahroh dan Suwardi Bambang Hermanto, "Pengaruh DER, Profitabilitas, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 7, No. 11, 2018, Hlm. 3.

Menurut Jogiyanto, bahwa *Signaling Theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang di keluarkan perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan catatan atau gambaran baik untuk keadaan masalah saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat di perlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan berinvestasi.²⁹

2. Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang menurut kamus umum bahasa indonesia, patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran atau peraturan. Teori kepatuhan telah diteliti dalam ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang psikologi dan sosiologi yang lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.³⁰

Menurut Thyer dalam Frianto menyatakan bahwa teori kepatuhan adalah sebagai indikator dalam tingkat moralitas seorang individu dalam mematuhi peraturan dan prosedur yang berlaku secara umum, dua perspektif dasar mengenai kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku.

²⁹ Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 7th ed. (yogyakarta: BPFE, 2012).

³⁰ Saleh, Rahmad dan Susilowati., “‘Sudi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia’.” *Jurnal Bisnis Strategi*. 13. (2004): hlm. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.³¹

Menurut Sulistyو teori kepatuhan dapat mendorong seseorang atau kelompok untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, selain itu akan sangat bermanfaat bagi para pengguna pelaporan keuangan.³²

Kewajiban akan kepatuhan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah di atur dalam undang-undang no. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, dan selanjutnya di atur dalam peraturan Bapepam nomor X.K.2, lampiran keputusan ketua bapepam nomor:Kep-36/PM/2007 mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala.³³

Peraturan tersebut secara hukum mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada bapepam. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (compliance theory).³⁴

Perspektif normatif mengacu pada apa yang orang anggap bermoral dan bertentangan dengan kepentingan diri mereka sendiri. Teori kepatuhan dapat mendorong individu untuk lebih patuh terhadap peraturan yang berlaku, begitu pula perusahaan berusaha menyampaikan laporan

³¹ Frianto, *Sumber Daya Manusia Pada Profesi Akuntan Publik* (Kota Bandung: Media Sains Indonesia, 2008).

³² Sulistyو, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008." Vol 7 No.2 (2010): Hlm. 25.

³³ Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan, "Keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan nomor: kep-40/bl/2007," 2007, <https://www.ojk.go.id>.

³⁴ Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

keuangan tepat waktu, karena informasi yang diberikan memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan sebagai pengambil keputusan,³⁵

Permintaan untuk memenuhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia, emiten atau perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan berkala atau tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bapepam dan Lembaga Keuangan serta Masyarakat, 3 bulan setelah akhir tahun anggaran.³⁶

3. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori yaitu: perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm). Perusahaan juga dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil didasari oleh indikator yang mempengaruhinya. Adapun indikator dalam ukuran perusahaan menurut Harahap adalah total aset, nilai pasar saham, total pendapatan dan lain-lain.³⁷

b. Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut Sudarmaji Indikator dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: Total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu.

³⁵ Yananda Fatimatul Zahroh and Suwardi Bambang Hermanto 7 (2018).

³⁶ Fitrah Qulukhil Imaniar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan" 5 (2016).

³⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dari beberapa yang mempengaruhi pengklasifikasian dalam ukuran perusahaan, maka indicator dalam penelitian ini dibatasi agar lebih berfokus dan hasil yang dicapai sesuai dengan asumsi yang diharapkan. Salah indicator yang dipilih dalam penelitian ini adalah total aset. Menurut PSAK Nomor 1 tahun (2007 :10) yang dimaksud dengan aset adalah segala manfaat ekonomi yang mengandungpotensi dalam suatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional perusahaan.³⁸

Menurut Ghozali ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur total aset. Dalam penelitian ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Penggunaan logaritma natural dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih.³⁹

Menurut peraturan OJK Nomor 53/POJK.04/2017 ada tiga jenis ukuran perusahaan tersebut, yaitu:

- 1) Perusahaan skala kecil yaitu memiliki total aset tidak lebih dari Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah).
- 2) Perusahaan skala menengah yaitu memiliki total aset lebih dari Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) sampai dengan Rp.250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).
- 3) Perusahaan skala besar yaitu memiliki total aset lebih dari RP.250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).⁴⁰

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur variabel ukuran perusahaan sebagai berikut:

³⁸ “PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan,” accessed March 31, 2023, <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>.

³⁹ Ghozali Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (semarang: undip, 2018).

⁴⁰ Selvia Eka Rahmawati and Bambang Suryono, “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay” 4, no. 7 (2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

4. Opini Audit

a. Pengertian opini audit

Menurut Mulyadi Opini Audit adalah alat yang digunakan oleh auditor untuk mempublikasikan kesimpulan tentang laporan keuangan yang diaudit kepada pemangku kepentingan. Pertimbangan auditor sangatlah penting bagi perusahaan dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang laporan keuangannya yang telah diaudit.⁴¹

Menurut Hery opini audit menggambarkan suatu kewajaran atas informasi laporan keuangan, dan opini audit juga dapat mempengaruhi pada ketepatan waktu penyajian laporan keuangan suatu perusahaan, perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) cenderung akan menyajikan laporan keuangannya tepat waktu, artinya perusahaan tidak menunda untuk menyampaikan kabar baik (good news) tentang kewajaran laporan keuangan. Bagi perusahaan yang mendapatkan selain opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) cenderung menunda-nunda dalam menyajikan laporan keuangannya, artinya perusahaan memperlambat untuk penyampaian laporan keuangannya karena pendapat yang tidak menyenangkan atau berisi berita buruk (bad news).⁴²

Laporan audit merupakan media yang digunakan auditor dalam menginformasikan kepada masyarakat lingkungannya. pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku yang terdiri dari tiga paragraf yaitu paragraf pengantar, paragraf lingkup dan paragraf pendapat. laporan audit hanya

⁴¹ Mulyadi, *Auditing Dan Pendekatan Terpadu*, 6th ed. (jakarta: salemba empat, humanika medika, 2014).

⁴² Hery, *Auditing Dan Asurans Integrated and Comprehensive Edition Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional* (jakarta: PT.Grasindo, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

dibuat jika audit benar-benar dilakukan. laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit adalah opini audit.⁴³

b. Indikator Opini Audit

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion)

Laporan auditor wajar tanpa pengecualian (akuntan publik) diterbitkan ketika persyaratan audit telah ditentukan dan tidak terdapat salah saji material dan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi. Penilaian tidak layak mengungkapkan bahwa ringkasan anggaran benar-benar menyajikan, dalam setiap hal yang material, posisi moneter, konsekuensi tugas dan pendapatan dari bahan tertentu sesuai aturan akuntansi yang tepat di Indonesia.

2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Bahasa Penjelasan (Unqualified Opinion With Explanatory Paragraph/Language)

Laporan keuangan disajikan secara wajar tetapi auditor merasa bias atau perlu memberikan informasi tambahan. Berikut adalah alasan utama penambahan paragraf penjelasan atau perubahan kata dalam laporan audit yang tidak memenuhi syarat.

- a. Prinsip akuntansi tidak seragam.
- b. Ada banyak keraguan tentang keberlanjutan
- c. Usaha atau perusahaan tersebut hidup (business continuity).
- d. Auditor menyetujui penyimpangan dari standar akuntansi.
- e. Kebutuhan untuk menyoroiti masalah atau isu.
- f. Laporan yang melibatkan auditor lain.

Jika kelima penyebab tersebut tidak signifikan, maka laporan garansi yang dapat diterbitkan adalah laporan garansi standar yang tidak memenuhi syarat. Opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan atau kata-kata yang dimodifikasi harus

⁴³ Rahmawati and Suryono, "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

diterbitkan sebagai opini audit wajar dengan pengecualian untuk suatu peristiwa material, bergantung pada sifat peristiwa tersebut.⁴⁴

3. Pendapat wajar dengan pengecualian (qualified opinion).

Pendapat wajar dengan pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan saat ini, dalam semua hal yang material, kondisi keuangan, hasil operasi dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia untuk tujuan hal-hal yang dikecualikan. Pendapat wajar dengan pengecualian dikeluarkan ketika auditor percaya bahwa semua laporan keuangan telah disajikan secara wajar tetapi ruang lingkup audit terbatas (kondisi 1) atau prinsip akuntansi tidak diikuti (kondisi 2). Pendapat wajar dengan pengecualian adalah bentuk penyimpangan paling ringan dari pendapat wajar tanpa pengecualian. Pendapat wajar dengan pengecualian diterbitkan ketika kondisi 1 atau kondisi 2 terpenuhi secara substansi tetapi tidak mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

4. Pendapat tidak wajar (adverse opinion) Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan keadaan keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan tertentu menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan opini negatif hanya dikeluarkan jika auditor yakin bahwa semua laporan keuangan mengandung kesalahan material atau pernyataan menyesatkan yang tidak menggambarkan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi. Laporan negatif hanya dapat dikeluarkan jika auditor memiliki informasi (pengetahuan) setelah pemeriksaan menyeluruh bahwa standar akuntansi tidak diikuti.

5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (disclaimer opinion) Pernyataan menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat

⁴⁴ Hery, *Auditing Dan Asurans Integrated and Comprehensive Edition Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional* (jakarta: PT.Grasindo, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

atas laporan keuangan. Laporan sanggahan dikeluarkan ketika auditor tidak dapat memastikan bahwa laporan keuangan klien secara keseluruhan telah disajikan secara wajar. Kebutuhan untuk menolak opini audit muncul jika terdapat batasan yang sangat signifikan dalam ruang lingkup audit (situasi 1), sehingga kecukupan laporan keuangan secara keseluruhan dipertanyakan atau terdapat hubungan dependen antara auditor dan auditor klien mengenai tingkat materialitas.

Kedua situasi tersebut sangat menghambat auditor untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan.⁴⁵ Variabel opini audit dapat diukur menggunakan dummy dimana opini wajar tanpa pengecualian (nilai dummy 1) dan selain opini wajar tanpa pengecualian (nilai dummy 0).

WTP=1 Selain WTP=0

Secara bahasa, audit merupakan serapan dari bahasa latin (audere) dan artinya mendengarkan. Verifikasi bahasa diartikan sebagai kegiatan memperoleh informasi dari semua media melalui menyimak, kemudian menanggapi bahasa. Sehingga kegiatan pengecekan terjadi dalam situasi tertentu:

- 1) Adanya informasi
- 2) Adanya media
- 3) Adanya media pendengaran
- 4) Adanya respon

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pemeriksaan atau audit adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menanggapi data, biasanya dilakukan oleh orang-orang yang dapat dipercaya dan

⁴⁵ Thia Margaretha Tarigan, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Timeliness) Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 8, no. 2 (October 31, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

diberikan kepada orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengikuti pencatatan keuangan.⁴⁶

c. Tipe-Tipe Auditor

Auditor adalah orang yang independen dan kompeten yang melakukan proses audit atas laporan keuangan. Ada dua tipe dasar peninjau: peninjau eksternal independen dan peninjau internal. Auditor negara melakukan fungsi audit internal dan eksternal.

1. Auditor Internal

Proses audit internal merupakan kegiatan penilaian independen yang dilakukan pada unit bisnis atau perusahaan tertentu, dengan tujuan memberikan jasa audit kepada manajemen dalam mengkaji seluruh kegiatan perusahaan. Proses audit internal adalah aktivitas pengendalian manajemen dengan fungsi mengukur dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian dan pemantauan lainnya. Tujuan dari proses audit internal adalah untuk membantu semua manajer mengelola keefektifan tanggung jawab mereka dengan memberikan analisis, evaluasi, observasi dan komentar atas aktivitas yang diaudit. Banyak perusahaan dan organisasi besar memiliki staf audit internal. Auditor internal digunakan oleh setiap perusahaan untuk meninjau dan mengevaluasi efektivitas operasi perusahaan untuk manajemen. Penilaian pengendalian internal seringkali mendapat banyak perhatian. Sebagian besar pekerjaan mencakup audit operasional dan mungkin juga melakukan audit kepatuhan.⁴⁷

Pada beberapa negara, auditor internal terlibat dalam audit keuangan. Dalam situasi seperti itu, auditor eksternal harus meninjau pekerjaan yang dilakukan oleh auditor internal. Fungsi audit internal melapor langsung kepada Ketua atau direksi. Auditor internal harus independen dari kepala departemen, manajer lain yang pekerjaannya

⁴⁶ Ginanjar, Y., Rahmayani, M. W., & Riyadi, W., "Identifikasi Faktor Penyebab Tingkat Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia."

⁴⁷ Mathius, *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*, Jakarta.2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

diaudit. Namun, auditor internal tidak dapat independen seperti halnya auditor independen, karena mereka adalah karyawan dari perusahaan yang diaudit. Audit internal memiliki dua pengaruh utama terhadap audit: kehadiran dan pekerjaan dapat memengaruhi sifat, waktu, dan ruang lingkup proses audit.

2. Audit Eksternal

Proses audit eksternal adalah proses audit keuangan yang sistematis dan objektif atas laporan keuangan perusahaan atau badan usaha lain, yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keakuratan posisi dan kondisi keuangan, serta keuntungan bisnis perusahaan. kesatuan. Auditor eksternal dapat mempekerjakan auditor internal untuk memberikan dukungan langsung dalam melakukan audit. Dalam hal ini auditor eksternal harus menilai kompetensi (pendidikan, pengalaman, sertifikasi profesi) dan objektivitas (keadaan organisasi perusahaan) auditor internal.

d. Audit Delay

Audit delay merupakan salah satu istilah bagian dari auditing yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Audit delay adalah rentang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan tahunan, yang diukur dari waktu atau hari yang diperlukan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan Perusahaan sejak akhir tahun buku Perusahaan pada bulan 31 desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independent.⁴⁸

Semakin lama rilis laporan keuangan setelah akhir tahun keuangan perusahaan klien, semakin besar kemungkinan informasi tersebut bocor ke investor tertentu atau bahkan menyebabkan perdagangan orang dalam dan rumor lainnya di bursa saham. Jika hal ini sering terjadi, pasar tidak berfungsi optimal. Untuk itu, otoritas

⁴⁸ Ginanjar, Y., Rahmayani, M. W., & Riyadi, W., "Identifikasi Faktor Penyebab Tingkat Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

pengawas harus menetapkan peraturan yang dapat mengatur batas waktu publikasi laporan keuangan tahunan yang harus dipatuhi oleh emiten. Tujuannya adalah untuk menjaga keandalan informasi yang dibutuhkan oleh para pengusaha di pasar modal. Secara umum, keterlambatan pelaporan keuangan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:⁴⁹

- 1) Preliminary lag adalah Jangka waktu antara akhir tahun buku sampai dengan diterimanya laporan keuangan akhir oleh pasar modal.
- 2) Auditor's Report lag adalah Periode antara akhir tahun keuangan dan tanggal yang ditentukan dalam laporan auditor.
- 3) Total lag adalah Periode antara akhir tahun keuangan dan tanggal penerimaan laporan tahunan oleh pasar.

5. Ketepatan Waktu

Menurut Suwardjono ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat di butuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna daripada yang tidak tepat waktu. Setelah informasi yang relevan tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaannya.⁵⁰

Sedangkan menurut Hendriksen bahwa informasi tidak dapat relevan jika tidak tepat waktu, yaitu hal itu harus tersedia bagi pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansinya, tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus

⁴⁹ Dina Puspita Sari and Erly Mulyani, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay," n.d.

⁵⁰ Suwadjono, *Teori Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan*.2005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai.⁵¹

Keakuratan pelaporan keuangan adalah jangka waktu untuk menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal penutupan buku Perseroan (31 Desember) sampai dengan tanggal penyampaian kepada Bapepam-LK. Indonesia termasuk dalam UU No. 8 Tahun 1995 terkait dengan Pasal Modal, yang mendefinisikan keterbukaan informasi sebagai pedoman umum, mewajibkan penerbit perusahaan publik dan pihak lain yang taat hukum untuk memberikan informasi kepada publik secara tepat waktu.

Setiap informasi material tentang bisnis atau sekuritas yang dapat memengaruhi keputusan investor tentang sekuritas yang mendasari dan/atau harga sekuritas tersebut pada tahun 1996, bapepam mengeluarkan lampiran keputusan ketua bapepam nomor : 80/pm/1996 mengenai kewajiban bagi setiap emitem dan perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.⁵²

Variabel ini diukur menggunakan variabel Dummy dengan kategori 0 bagi perusahaan yang terlambat (menyampaikan laporan keuangan setelah 30 April) dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu (menyampaikan laporan sebelum 1 mei).

Tepat waktu = 1.

Tidak tepat waktu =0

⁵¹ Hendriksen Eldon S, *Teori Akunting (Terjemahan)*, edisi kelima (Batam: Centre: Interaksara, 2000).

⁵² “Kementrian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan. 2011. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.” accessed February 9, 2023, <https://www.ojk.go.id/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

أَنَّ النَّاسَ بَيْنَ حَكْمَتِهِ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنِ تَوَدُّوا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ
بَصِيرٌ سَمِيعًا كَانَ إِنَّ اللَّهَ بِهِ يَعِظُكُمْ نِعْمًا اللَّهُ إِنَّ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا

*Artinya: Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat (Surah An-Nisa':58).*⁵³

Ayat di atas bisa dijadikan dasar bagi para akuntan sebagai pedoman kerja mereka, yakni mencatat sebuah transaksi dan disusaiakan dengan posisinya. Allah juga memberikan perintah supaya menunaikan amanah dengan sempurna dan tepat berdasarkan waktu yang telah ditentukan pada orang dan pihak-pihak yang berhak menerima informasi tersebut.

6. Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai transmisi laporan keuangan yang dipublikasikan dan informasi terkait oleh entitas bisnis kepada pihak ketiga (pengguna eksternal), termasuk pemegang saham, kreditur, pelanggan, lembaga pemerintah, dan masyarakat. individu, bisnis, perusahaan, lembaga pemerintah) ke pengguna atau grup pengguna. Pelaporan keuangan perusahaan adalah keseluruhan sistem komunikasi yang mencakup perusahaan sebagai pemasok; Investor dan pemberi pinjaman adalah pengguna utama, yang lainnya adalah pengguna eksternal; profesi akuntan sebagai akuntan dan akuntan; dan penegakan hukum perusahaan atau lembaga administratif.⁵⁴

Laporan keuangan merupakan fitur utama dari laporan keuangan karena merupakan sarana utama untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi kepada orang-orang di luar perusahaan. Laporan keuangan (aset,

⁵³ Departemen, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

⁵⁴ Jawahar Lal, *Accounting Theory And Practice Fourth Revised Edition* (Himalaya: Publishing House, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kewajiban, pendapatan, biaya, dan lain-lain) dan memberikan informasi paling banyak untuk laporan keuangan. Dokumen akuntansi yang paling umum disediakan saat ini adalah neraca atau neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan ekuitas lainnya atau perubahan ekuitas dan laporan perubahan neraca.⁵⁵

Akuntansi keuangan (*Financial Accounting*) merupakan proses yang berpuncak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk keperluan internal dan eksternal. Laporan keuangan merupakan sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan mencerminkan sejarah perusahaan yang diukur dalam satuan moneter. Dokumen akuntansi yang paling sering disajikan adalah neraca, laporan laba rugi atau laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas. Pengungkapan dalam catatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap laporan keuangan.⁵⁶

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan Perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas atau laporan arus kas), catatan dan laporan lainnya serta catatan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan arus kas. Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi, ringkasan transaksi keuangan yang telah terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

1) Pelaporan keuangan

Tujuan umum pelaporan keuangan adalah memberikan Informasi keuangan tentang entitas pelapor untuk membantu investor, kreditur, dan kreditur lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitasnya sebagai kreditur. Selain penyedia modal (investor), informasi yang

⁵⁵ Jawahar Lal,

⁵⁶ Donald E. Kieso, *Akuntansi Keuangan Menengah*, IFRS, vol. 1 (jakarta selatan: Salemba empat, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

relevan dengan keputusan juga berguna untuk menangani laporan keuangan lain yang bukan investor.

2) Kualitas laporan keuangan

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan. Laporan arus kas yang berkualitas berarti laporan arus kas yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengguna untuk keputusan ekonomi dan bisnis.⁵⁷ Permasalahannya adalah bagaimana mengukur kualitas laporan keuangan. Menurut prinsip akuntansi, laporan keuangan dianggap berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif tertentu. Karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 3) Dapat dipahami, Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. pengguna yang dimaksud adalah masyarakat yang mengerti tentang ekonomi dan keuangan.
- 4) Relevansi, Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
- 5) Materialitas, Informasi dipandang material ketika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.
- 6) Keandalan informasi, Memiliki mutu andal ketika bebas dari kesalahan material dan penyajian secara jujur yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.⁵⁸

⁵⁷ Andrianto Nuraini,fitri dan, *Akuntansi Keuangan Menengah (Berdasarkan SAK-ETAP)* (pasuruan: CV,Qiara media, 2020).

⁵⁸ Program Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), *Analisa Keuangan Dan Manajemen*, 1st ed. (jakarta, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- 7) Pertimbangan sehat, Pertimbangan baik mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam keadaan ketidakpastian sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.
- 8) Kelengkapan Agar dapat diandalkan, dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi tersebut salah atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak memadai dalam hal relevansi.
- 9) Dapat Dibandingkan, Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi tren kondisi dan hasil keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk menilai neraca, kinerja dan perubahan posisi keuangan.
- 10) Tepat waktu, Ketepatan waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan selama periode pengambilan keputusan. Jika ada penundaan yang tidak perlu dalam pelaporan, informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.
- 11) Keseimbangan antara biaya dan manfaat Laporan Keuangan dianggap memenuhi syarat jika manfaat dari informasi yang dihasilkan lebih besar dari biaya penyediaannya.
- 12) Netralitas Laporan keuangan dianggap berkualitas tinggi ketika selalu disusun tanpa aspirasi untuk mendukung pendapat, peristiwa, dan pihak tertentu.⁵⁹

⁵⁹ Sukmawati Sukamuja, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Pengambilan Keputusan Investasi*.2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Studi Relevan**Tabel 2. 1
Studi Relevan**

Nama ama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1. Christina Dwi Astuti 2019	Faktor- faktor yang berpengar uh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan 2001-2005	Kuantitatif	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil pengujian menunjukkan variabel leverage, profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sementara pada variabel struktur kepemilikan baik pihak luar maupun dalam, reputasi auditor dan opini audit mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas -Leverage -Profitabilitas -Umur perusahaan - Reputasi auditor • Lokasi penelitian • Subjek penelitian • Periode pengamatan 2001-2005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			pelaporan keuangan ⁶⁰	
2.	Pengaruh Angelia Veronika, Nanggoi, Jantje tinangon	Kuantitatif	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. ⁶¹	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas -Likuiditas -Leverage -Profitabilitas • Lokasi penelitian • Subjek penelitian • Periode pengamatan 2012-2016
3.	Pengaruh Reza Nugraha dan Dini Wahjoe Hapsari 2015	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas -Leverage -Profitabilitas • Lokasi penelitian • Subjek penelitian • Periode pengamatan

⁶⁰ Christina Dwi Astuti, "Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 2, No. 1 (May 5, 2019)

⁶¹ Angelia Veronika, Grace Nangoi, And Jantje Tinangon, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing* 10, No. 2 (August 30, 2019):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Sektor Jasa 2010-2013		signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. ⁶²	2010-2013
4. Utami Rahmاتا, Kartika Hendra Ts dan Siti Nurlaela 2020	Pengaruh mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan”	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen komisaris independent dan komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas -Komisaris independent -Komite audit -Reputasi kap • Lokasi penelitian • Subjek penelitian • Periode pengamatan 2017-2020

⁶² Reza Nugraha and Dini Wahjoe Hapsari, “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Sektor Jasa” Vol.2, No.1 (April 2015): 166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Pada tahun 2017-2020		ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Sedangkan reputasi kap dan opini audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. ⁶³	
5. Afifah Kurniati Tabrani dan dien Noviany 2017	Pengaruh solvabilitas, opini audit dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 2014-2016	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan variabel opini audit, dan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas -Kepemilikan institusional -Solvabilitas • Lokasi penelitian • Subjek penelitian • Periode pengamatan 2014-2016

⁶³ Rahmatia, Ts, and Nurlaela, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ⁶⁴	
6. Novi Asriyatu n dan Ahmad Syarifudi n 2020	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2017	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas -Solvabilitas -Profitabilitas -Likuiditas -Reputasi kap • Lokasi penelitian • Subjek penelitian • Periode Pengamatan 2015-2017

⁶⁴ Afifah Kurniati, Mr. Tabrani, and Dien Noviany R, "Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen* 2, no. 1 (May 21, 2019),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			pelaporan keuangan. ⁶⁵	
7. Denny Andriana , Nada Arina Raspati 2015	Pengaruh Profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan 2011-2015	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sementara variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. ⁶⁶	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas <ul style="list-style-type: none"> -Profitabilitas -Kepemilikan publik • Lokasi penelitian • Subjek penelitian • Periode pengamatan 2011-2015
8. Luluk Mumihat ul Ifada	Faktor-Faktor yang mempengaruhi	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas <ul style="list-style-type: none"> -Insider ownership -Deb to equity

⁶⁵ Novi Asriatun dan Ahmad Syarifudin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁶⁶ Nada Arina Raspati Denny Andriana, "Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan" Vol.3 No.2 (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2009	ruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi pada perusahaan manufaktur di BEJ) Periode 2003-2005	perusahaan dan Insider ownership secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan variabel deb to equity, return on asset, dan umur perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur. ⁶⁷	ratio -Returt on asept -umur perusahaan • Lokasi penelitian • Subjek penelitian • Periode pengamatan 2003-2005
------	---	--	---

Sumber: Penelitian terdahulu

⁶⁷ Luluk Mumihatul Ifada, "Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan," 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Kerangka Pimikiran

Kerangka berpikir dibutuhkan dalam penelitian untuk menjelaskan arah serta tujuan dalam penelitian tersebut. Didalam kerangka berpikir ini akan menunjukkan pengaruh antara bebas terhadap variabel terikat yaitu ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* periode 2019-2021.

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan menunjukkan kredibilitas perusahaan dimata publik maupun para pengguna laporan keuangan lainnya. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang lebih besar untuk mewujudkan penyampaian laporan keuangannya secara tepat waktu. sumber daya yang dimaksud terdiri dari aset dan permodalan perusahaan, didukung dengan sumber daya manusia dan pengendalian internal yang efektif dan efisien.⁶⁸

Ukuran perusahaan berkaitan dengan teori sinyal. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin berkualitas perusahaan tersebut dimata publik dan para pengguna laporan keuangan. Perusahaan besar yang memiliki kinerja yang baik dan berkualitas memberikan sinyal positif sehingga perusahaan akan menyegerakan penyampaian laporan keuangannya.⁶⁹ Sejalan dengan teori kepatuhan bahwa semakin besar ukuran perusahaan biasanya perusahaan cenderung lebih memiliki system pengendalian yang baik, sehingga perusahaan memiliki manajemen yang lebih teliti dan taat terhadap peraturan yang sudah ditentukan dan hal tersebut berdampak terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.⁷⁰

⁶⁸ Komang Wahyu Surya Saputra and I Wayan Ramantha, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan" 2017.

⁶⁹ Rahayu Pangestu, dan Anita Wijayanti, "Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transpormasi Yang Terdaftar Di BEI," *Riset Dan Jurnal Akuntansi* 4 Nomor 1, (February 2020): Hlm167-168.

⁷⁰ Agung Videsia, Yesicha Wibowo, Nurcahyono, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* Vol 2, No. 1, (February 2020),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar suatu ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, karena semakin besar perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan.

2. Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan

Opini audit adalah suatu laporan yang dibuat oleh auditor atas hasil pemeriksaan dan temuan-temuan dalam laporan keuangan batas wajar tidaknya penyajian yang telah dilakukan dalam sebuah perusahaan.⁷¹ Dalam teori kepatuhan menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan lebih cepat dan patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan informasi yang baik bagi para investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Perusahaan yang tidak menerima pendapat wajar tanpa pengecualian memiliki audit delay yang lebih lama, karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior.⁷²

Dengan demikian dapat ditarik benang merah oleh peneliti bahwa terdapat hubungan positif antara opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan bahwa perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan lebih cepat dan patuh dalam mempublikasikan pelaporan keuangannya karena hal tersebut merupakan informasi yang baik bagi para pengguna laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan adanya opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor mendorong perusahaan lebih mempublikasikan laporan keuangannya karena opini yang di terima

⁷¹ Ardiyos, *Kamus Besar Akuntansi* (Jakarta: Citra Harta Prima, 2016).

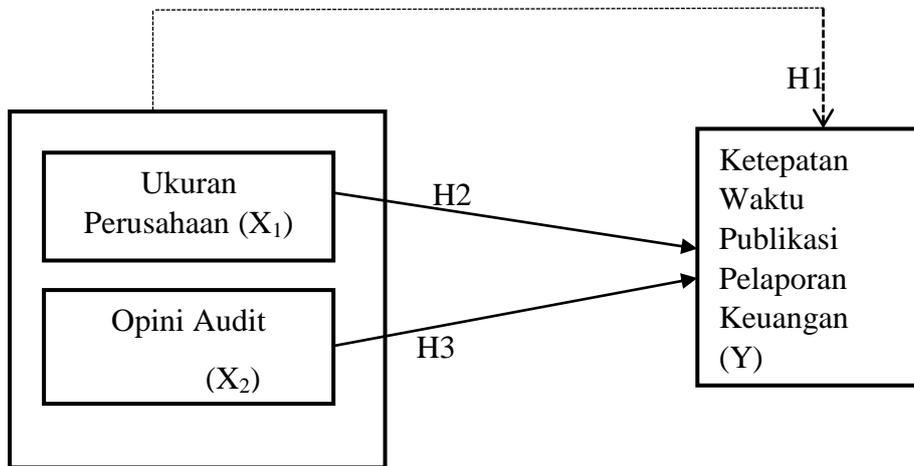
⁷² Agung Videsia, Yesicha Wibowo, Nurcahyono, "Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* Vol 2, No. 1, (February 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

perusahaan merupakan wajar tanpa pengecualian sebagai opini yang baik atas kewajaran laporan keuangan perusahaan.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan kerangka berpikir

—→ : Berpengaruh secara parsial

---> : Berpengaruh secara simultan

X1 (Variabel Independen) = Ukuran Perusahaan

X2 (Variabel Independen) = Opini Audit

Y (Variabel Dependen) = Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi sementara berdasarkan rumusan permasalahan penelitian pada pendahuluan. Disebut bersifat sementara karena jawaban yang ada baru berdasarkan pada sejumlah teori yang ada, belum berdasarkan pada kenyataan empiris yang penulis peroleh dari hasil pengumpulan olah data.⁷³ Berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta kerangka pemikiran teoritis terhadap rumusan masalah penelitian ini diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁ = Diduga ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh secara simultan

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d* (bandung: alfabeta, 2019).

terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan

H_2 = Diduga ukuran perusahaan terdapat pengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan

H_3 = Diduga opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan

E. Hipotesis Statistik

H_{a1} = Ukuran perusahaan dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan

H_0 = Ukuran perusahaan dan opini audit secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan

H_{a2} = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan

H_0 = Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan

H_{a3} = Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan Keuangan

H_0 = Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memberikan pengetahuan baru yang dapat diperoleh (dicapai) dengan menggunakan metode statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) lainnya. Adapun jenis penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data data numerikal (angka) yang diolah dengan model statistika. Serta metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang bersifat statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis telah diajukan.⁷⁴

B. Waktu Dan Objek Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada tahun 2022, sedangkan objek pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia* (ISSI) yang menyediakan informasi mengenai laporan keuangan tahunan pada beberapa perusahaan melalui situs resmi www.idx.go.id. dan www.ojk.go.id. periode 2019 hingga 2021.

C. Jenis dan Sumber data

Penelitian semacam ini bersifat kuantitatif. Kajian data numerik (bilangan) yang telah ditransformasikan dengan menggunakan metode statistik menjadi penekanan utama metodologi penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif membutuhkan kehadiran variabel sebagai tujuan penelitian, dan variabel tersebut harus dicirikan dalam hal operasionalisasi masing-masing variabel⁷⁵.

⁷⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d* (bandung: alfabeta, 2019).

⁷⁵ Titin Agustin Nengsih, Faturahman, Vhiny Kurniawan 2023, Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen* Vol.2, No.1

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang disediakan secara langsung melalui media perantara dan dikumpulkan serta disusun oleh pihak lain seperti otoritas dan lembaga resmi lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa jurnal, penelitian terdahulu, artikel, buku, website dan laporan keuangan tahunan perusahaan pada manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2019-2021., yang diperoleh melalui website resmi seperti www.idx.co.id dan www.ojk.co.id

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau subjek dan objek yang dapat diamati juga dapat dipelajari karena memiliki karakteristik khusus dan digeneralisasikan melalui ruang dan waktu.⁷⁶

Populasi pada penelitian ini adalah pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tergabung dalam *Index Saham Syariah Indonesia* (ISSI) dan terdaftar juga Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang mempunyai ciri-ciri yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang ada. karena adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu maka penelitian hanya menggunakan beberapa sampel dari populai tersebut⁷⁷.

E. Metode Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang telah ditentukan dan di pertimbangkan dengan kriteria tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria yaitu:

⁷⁶ Titin Agustin Nengsih, Bella Arisha, Yuliana Safitri. 2022. Statistika Deskriptif Dengan Program R. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

⁷⁷ Titin Agustin Nengsih, Muhamad Subhan, Juliana. 2021, Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol 14, No 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Jumlah Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2019-2021
2. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak memiliki saham syariah.
3. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tergabung pada Indeks Saham Syariah Indonesia dan tercatat secara konsisten selama periode 2019-2021.

Tabel 3. 1

Teknik Purposive Sampling

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Jumlah Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2019-2021	30
No	Kriteria Pemilihan Sampel	
2.	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak memiliki saham syariah.	-14
3	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tergabung pada Indeks Saham Syariah Indonesia dan tercatat secara konsisten selama periode 2019-2021	16
	Perusahaan yang sesuai dengan <i>Purposive Sampling</i>	16
	Jumlah Data dan Sampel (16 x 3)	48

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel 3.1 di atas dapat dilihat bahwa perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah sebanyak 16 perusahaan. Dari tabel 3.1 berikut ini adalah perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3. 2
Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
2	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company
3	MYOR	Mayora Indah Tbk.
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	SKLT	Sekar Laut Tbk.
6	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
7	GOOD	Garuda Putra Putri Jaya Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
10	AISA	Fks Food Sejahtera Tbk.
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
13	STTP	Siantar Top Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
16	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, Penelitian dokumenter digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi adalah kegiatan penelitian mempelajari hal-hal tertulis seperti buku, dokumen, prosedur, dan lain-lain. Penelitian dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan, mencatat dan menelaah data sekunder yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di *ISSI* periode 2019 hingga 2021, sumber data melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan www.ojk.co.id

G. Definisi Operasional dan Variabel

Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman pada perusahaan yang tergabung dalam *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2019-2021., maka variabel pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh ukuran perusahaan, dan opini audit sebagai variabel bebas (independent) dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebagai variabel terikat (dependen). untuk lebih jelasnya dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Variabel independen: Ukuran perusahaan dinilai dari besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan maka akan semakin besar total aset suatu perusahaan dan akan semakin besar biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan Ln total aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

2. Variabel independen: Opini audit, Pendapat auditor terhadap laporan keuangan perusahaan pada penelitian ini opini audit diukur dengan Pendapat auditor terhadap laporan keuangan perusahaan.

$$\text{WTP} = 1 \text{ Selain WTP } 0$$

3. Variabel dependen: Ketetapan waktu publikasi pelaporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, batas waktu pelaporan pada akhir bulan keempat (120) hari setelah tanggal laporan keuangan berakhir. Untuk tahun buku per 31 desember 2019-2021 diberikan relaksasi hingga bulan keempat dari batas waktu pelaporan per 31 desember. Pada penelitian ini ketepatan waktu diukur menggunakan, jika melaporkan laporan keuangan sebelum akhir bulan keempat atau tanggal 30 april maka dianggap tepat waktu masuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kategori 1, sedangkan jika melaporkan laporan keuangan sudah melewati akhir bulan keempat atau 30 april maka masuk kategori 0 perusahaan tersebut tidak tepat waktu.

Tepat Waktu = 1 Tidak Tepat Waktu = 0

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Ukuran perusahaan (X ₁)	Logaritma natural dari total asset	SIZE = Ln (Total Aset)	Rasio
Opini Audit (x ₂)	Opini wajar tanpa pengecualian kategori 1 selain opini wajar tanpa pengecualian kategori 0	WTP =1 Selain WTP = 0	Nominal
Ketepatan Waktu Publikasi Pelaporan Keuangan (y)	Kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu, kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu	Tepat waktu = 1 Tidak tepat waktu = 0	Nominal ⁷⁸

⁷⁸ Witasari, Putra, and Manuari, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia."

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis regresi adalah salah satu cara statistika yang dapat difungsikan sebagai alat yang menjelaskan mengenai pengaruh variabel penjelas terhadap variabel respon. Secara umum, model regresi linier yang sering digunakan dapat dibagi menjadi dua model, yang disebut Regresi Linier Berganda, yang dapat dilihat penerapannya pada penelitian yang dilakukan oleh Nengsih, Arsa, & Putri tahun 2021⁷⁹, dan Regresi Partial Least Square (PLS) yang juga dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Nengsih dkk pada tahun 2019⁸⁰.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Metode analisis data dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS 25 sebagai teknik pengolahan data. Demikian ada beberapa software yang dapat digunakan dalam pengolahan data. Salah satu software yang dapat diunduh gratis di internet adalah software R. Software R digunakan untuk analisis statistika dari statistika deskriptif hingga statistika Inferensia⁸¹.

Adapun model regresi yang bukan linier dan umum digunakan seperti Regresi Logistik Nengsih 2013. Agresti dalam Nengsih 2013 mengatakan Regresi Logistik merupakan prosedur pemodelan yang diaplikasikan untuk memodelkan variabel respon (Y) yang bersifat kategori berdasarkan satu atau lebih variabel prediktor (X), baik itu yang bersifat kategori maupun kontinu⁸².

Penelitian ini menguji Kembali pengaruh beberapa variabel yaitu variabel independen ukuran perusahaan (X1) dan opini audit (X2) terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan. Metode analisis data penelitian ini menggunakan multivariate dengan

⁷⁹ Titin Agustin Nengsih, Arsa Arsa, Pradita Sari Putri, Determinan Minat Nabung Masyarakat di Bank Syariah: Studi Empiris di Kota Jambi. 2021. *Journal Of Business and Banking* Vol. 11 No. 1

⁸⁰ Titin Agustin Nengsih, Frédéric Bertrand, Myriam Maumy-Bertrand, & Nicolas Meyer. (2019). Determining The Number Of Components In PLS Regression On Incomplete Data Set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, 18(6).

⁸¹ Titin Agustin Nengsih, Fadhlul Mubarak, Vinny Yuliani Sundara. (2020). Pemogramaran R Dasar. *Forum Pemuda Aswaja, NTB*.

⁸²Titin Agustin Nengsih. (2013). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Baitul Mal Watamwil Di Kota Jambi. *Statistika: Journal of Theoretical Statistics and Its Applications*, 13(1), 33–38.

menggunakan *Logistic Regression* karena variabel dependennya merupakan variabel *dummy* (*non metrik*) dan variabel bebas merupakan campuran antara variabel *metrik* dan *non metrik*. Dalam hal ini analisis Regresi Logistik tidak perlu tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel independen.⁸³ Sehingga persamaan regresi logistik adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Ketepatan Waktu yang di ukur menggunakan variabel dummy (1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan 0 untuk perusahaan yang tidak waktu)

X₁ : Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total asset.

X₂ : Opini audit yang diukur menggunakan variabel *dummy*, 1 jika opini wajar tanpa pengecualian (WTP), 0 jika opini selain wajar tanpa pengecualian (selain WTP).

e : *error*.

1. Statistik Deskriptif

Kata statistik dapat diartikan sebagai kumpulan angka-angka mengenai suatu masalah, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai masalah tersebut. Jenis statistik menurut fungsinya dibedakan menjadi dua yaitu statistika deskriptif dan statistik inferensial.

1) Statistik Deskriptif adalah pengolahan data dengan tujuan mendeskripsikan objek yang akan diteliti melalui data sampel dan populasi sehingga memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat.

⁸³ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (semarang: undip, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- 2) Statistik Inferensial adalah pengujian dengan menggunakan seluruh metode yang berhubungan dengan analisis data untuk kemudian sampai ke penarikan kesimpulan⁸⁴.

Statistik Deskriptif mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari suatu nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum dan nilai minimum⁸⁵. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan gambaran data pervariabel yang digunakan pada penelitian ini.

2. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel independent. Multikolonieritas terjadi dalam analisis regresi logistik apabila antar variabel independen saling berkorelasi. Model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari tabel *correlation matrix* dalam output IBM SPSS *logistic regression*. Dalam tolerance jika nilai tersebut menunjukkan = 0.10 sama dengan tingkat *correlation* 0.95, jika nilai *correlation* kurang dari 95% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas.⁸⁶

3. Pengujian Hipotesis

Dalam analisis statistik, analisis regresi logistik sering disebut sebagai model logistik yang digunakan untuk memprediksi kemungkinan (probabilitas) suatu peristiwa dengan data fungsi logistik dari kurva logistik. Analisis regresi logistik juga dapat dilihat sebagai pendekatan untuk membuat model prediksi⁸⁷.

1) Analisis Regresi Logistik

⁸⁴ Titin Agustin Nengsih, Bella Arisha, Yuliana Safitri. 2022. Statistika Deskriptif Dengan Program R. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

⁸⁵ Rahayu Pangestu, dan Anita Wijayanti. "Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transpormasi Yang Terdaftar Di BEI." *Riset Dan Jurnal Akuntansi* 4 Nomor 1, (February 2020): hlm167-168.

⁸⁶ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2018.hlm.107.

⁸⁷ Titin Agustin Nengsih, Muhamad Subhan, Juliana. 2021, Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol 14, No 2

Dalam menganalisis data menggunakan analisis regresi logistik, maka data tersebut perlu di uji terlebih dahulu. Menggunakan analisis sebagai berikut:

a) *Hosmer and Leeshow' s Goodness of Fit Test*

Goodness Of Fit Test Hosmer dan Lemeshow digunakan untuk mengevaluasi kelayakan model regresi. Ini mengevaluasi data empiris untuk memastikan bahwa model cocok atau layak tidak ada perbedaan antara data dan model sehingga dapat ditingkatkan kecocokannya. Jika nilai uji Hosmer and Lemeshow Goodness Of Fit lebih besar dari 0,05, maka model mampu memprediksi nilai observasinya, atau model dapat diterima karena Hasil uji kelayakan model regresi logistik ditampilkan di sini.

b) *Overal Model Fit Test*

Model ini digunakan untuk menilai keseluruhan model sehingga layak atau tidaknya digunakan. Menguji kelayakan dengan melihat angka pada $-2Log Likelihood Blok Number = 0$ dan $-2Log Likelihood Blok Number = 1$. Jika terjadi penurunan angka $-2Log Likelihood (Blok Number=0 - Blok Number=1)$ maka akan menunjukkan nilai regresi yang baik⁸⁸.

c) *Cox dan Snell' R Square*

Cox dan Snell' R Square merupakan ukuran yang mencoba memodifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell' R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai nagelkerke's R^2 dapat di intepretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*⁸⁹.

2) Uji Signifikansi Koefisien Regresi Logistik

⁸⁸ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2018.hlm.118.

⁸⁹ Ibid. Hlm. 119

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji statistik wald yang menguji seberapa jauh antara variabel independen yang dimasukkan kedalam model, berpengaruh terhadap variable dependen. Uji statistik wald dari hasil regresi logistic $\alpha = 5\%$.

- a) Jika nilai signifikan $< \alpha = 5\%$ dan arah koefisien regresi sesuai dengan yang dihipotesiskan, maka hipotesis diterima.
 - b) Jika nilai signifikan lebih $> \alpha = 5\%$ dan koefisien regresi tidak sesuai dengan yang dihipotesiskan, maka hipotesis ditolak.
- 3) Pengujian hipotesis secara simultan

Pengujian regresi logistik secara simultan disebut *omnibus test of model coefficient*. Dalam pengujian ini semua variabel bebas diuji secara Bersama-sama. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambil keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima.⁹⁰

⁹⁰ Fais Ravanelli, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik," Vol. 6, No. 4, (April 2017): hlm. 1502.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang tergabung secara konsisten dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 yang merupakan indeks komposit saham syariah yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konstituen ISSI merupakan seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagaimana kriteria pengambilan sampel yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang ditentukan dan dipertimbangkan dengan kriteria tertentu maka diperoleh 18 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Perusahaan-perusahaan tersebut diantaranya:

1. PT. Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA)

PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas yang digunakan untuk industri makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan yaitu minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya. Selain itu perusahaan juga bergerak dalam bidang perdagangan lokal ekspor dan impor.

PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk dahulu dikenal dengan nama CV Tjahja Kalbar yang didirikan pada tahun 1968. Perusahaan baru disahkan menjadi Perseroan Terbatas (PT Cahaya Kalbar) pada tahun 1988. Pada tahun 1996 menjadi perusahaan public dengan nama PT Cahaya Kalbar, Tbk, kemudian pada tahun 2013 berganti nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.⁹¹

⁹¹ Ratih Ika Wijayanti, "Sejarah Dan Profil Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia," 2022, <https://www.idxchannel.com>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. **PT. Mayora Indah (MYOR)**

PT Mayora Indah Tbk, didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perseroan melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan public pada tahun 1990 dengan target market konsumen asean. PT Mayora Indah Tbk telah membuktikandirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, salah satunya adalah “Top Five Best Manged Companies in Indonesia” dari Asia Money.

Hingga saat ini, perseroan dan entitas anak tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, perusahaan bertekad akan terus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham dan para konsumennya.

3. **PT Nippon Indosari Corpindo (ROTI)**

Nippon Indosari Corpindo, Tbk merupakan salah satu perusahaan roti dengan merek dagang sari roti terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1995 sebagai sebuah perusahaan penanaman modal asing dengan nama Pt Nippon Indosari Corporation. Bisnis roti yang dijalankan perseroan ini semakin berkembang sehingga perusahaan semakin giat melakukan pembangunan pabrik di beberapa tempat.

Perkembangan perusahaan ini semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya permintaan konsumen. Sejak tanggal 28 Juni 2010 perseroan telah melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁹²

⁹² Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. PT Sekar Laut (SKLT)

PT Sekar Laut Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industry pertanian, perdagangan dan pembangunan khususnya dalam industry manufaktur untk sektor makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan adalah berupa kerupuk, saos, bumbu masak dan roti. Perusahaan memulai industry rumah tangga di bidang perdagangan dan produk kelautan sejak tahun 1966 di kota sidoarjo, jawa timur. Kemudian usaha berkembang menjadi pabrik kerupuk udang, hal inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya PT Sekar Laut Tbk.

Pada tanggal 8 September 1993, PT Sekar Laut Tbk mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga PT Sekar Laut menjadi perusahaan public yang sahamnya dapat diperdagangkan oleh masyarakat dan investor bisa melihat keterbukaan informasi perusahaan secara objektif. Hingga tahun 2019, PT Sekar Laut Tbk dan anak perusahaan telah memiliki 2.066 karyawan.

5. PT Sekar Bumi (SKBM)

PT Sekar Bumi Tbk didirikan pada tahun pada 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan perseroan ini adalah dalam bidang pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Selain itu melalui anak usahanya PT Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Pada tanggal 18 September 1995 perseroan ini memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

6. PT Siantar Top (STTP)

PT Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo dengan pabrik berlokasi di sidoarjo (Jawa Timur), Medan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan perseroan ini bergerak dalam bidang industry makanan ringan selain itu STTP juga menjalankan usaha percetakan melalui anak usaha yaitu PT Siantar Megah Jaya.

Pada tanggal 25 November 1996, STTP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 27.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per saham dan harga penawaran Rp. 2.200 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Desember 1996.

7. PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk didirikan pada tanggal 2 November 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 padalarang Kabupaten Bandung 40552. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang industry makanan dan minuman memproduksi rupa-rupa jenis susu cair, sari buah, minuman tradisional dan minuman kesehatan yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Pada tahun 1990, ULTJ memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) ULTJ kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp7.500 per saham. Saham-saham tersebut kemudian dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 15 Mei 1990.

8. PT Sentra Food Indonesia (FOOD)

PT Sentra Food Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 28 Juni 2004 dengan nama PT Sentra Darmaga dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Kantor pusat Sentra Food Indonesia Tbk berlokasi di Equity Tower Lt. 29 Unit E, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RT. 5, RW. 3. Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FOOD adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak kecuali perdagangan besar mobil dan sepeda motor. Saat ini, kegiatan usaha utama FOOD adalah bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman melalui Perusahaan Anak. Merek utama dari produk-produk FOOD yaitu: Villa, Villadorp, Chief's, Yangini, Kemfood dan Chami.

Pada tanggal 28 Desember 2018, FOOD memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham Food Ipo kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp135,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Januari 2019.

9. PT Garuda Putra Putri Jaya (GOOD)

PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk didirikan pada tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Garudafood berlokasi di Wisma GarudaFood, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GOOD adalah bergerak dalam bidang perindustrian perdagangan dan pertanian. Saat ini, kegiatan utama Garudafood adalah bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Garudafood dan Anak Usaha memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman dengan merek, yaitu Gery (biskuit), Garuda (kacang, snack pilus dan pellet snack), Chocolatos (biskuit coklat dan minuman coklat), Leo (keripik), Clevo (minuman susu), Prochiz dan Top Chiz (keju cheddar olahan dan salad dressing).

10. PT Tri Banyan Tirta (ALTO)

PT Tri Banyan Tirta Tbk didirikan tanggal 03 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997. Kantor pusat ALTO terletak di Kp. Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babakan pari, Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43158 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ALTO adalah bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan. Pada tanggal 28 Juni 2012, Alto memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran perdana saham Alto kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp210,- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 150.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp260,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Juli 2012 sampai dengan 07 Juli 2017. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2012.

11. PT Prasadha Aneka Niaga (PSDN)

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) didirikan tanggal 16 April 1974 dengan nama PT Aneka Bumi Asih dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat Prasadha Aneka Niaga Tbk terletak di Gedung Plaza Sentral, Lt. 20, Jln. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta 12930 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSDN adalah bergerak dalam bidang usaha komoditas hasil bumi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

industri pengolahannya, serta melaksanakan kegiatan investasi baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai macam kegiatan usaha. Saat ini kegiatan utama PSDN adalah pengolahan dan perdagangan hasil bumi (karet remah, kopi bubuk dan instan serta kopi biji) baik secara langsung maupun melalui anak usaha. Pabriknya berlokasi di Jalan Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang.

Pada tahun 1994, PSDN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PSDN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Oktober 1994.

12. PT Mulia Boga Raya (KEJU)

Mulia Boga Raya Tbk didirikan pada tanggal 25 Agustus 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Kantor pusat Mulia Boga Raya Tbk berlokasi di Kawasan Bekasi International Industrial Estate Jalan Inti Raya II Blok C.7 No. 5-A Cibatu Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Keju adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim.. Saat ini, kegiatan KEJU adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dengan merk keju “Prochiz”.

Pada tanggal 15 Nopember 2019, Keju memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Keju kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp750,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Nopember 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

13. PT Fks Food Sejahtera (AISA)

FKS Food Sejahtera Tbk (dahulu Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPS Food)) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dengan nama PT Asia Intiselera dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat FKS Food Sejahtera Tbk berada di Menara Astra Lantai 29, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 5-6, RT 010, RW 011, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan (AISA) meliputi usaha bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, pertanian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas keuangan dan asuransi. Saat ini AISA dan entitas anak menjalankan bidang usaha industri kembang gula, biskuit, mie, bihun jagung dan makanan ringan.

Merek-merek yang dimiliki FKS Food, antara lain: Mie Kering dengan merek Superior, Ayam 2 Telor, Filtra, Kurma dan Spider; Bihun dengan merek Bihunku, Sounku, Tanam Jagung, Panen Jagung dan Pilihan Bunda; Mie Instan (Snack) dengan merek Mie Kremezz; Wafer Stick dan Snack Ekstrusi dengan merek Taro, Bravo dan Pio; dan Permen dengan merek Gulas.

Pada tanggal 14 Mei 1997, (AISA) memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham (AISA) 45.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan Parga Penawaran Rp950,- kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

14. PT Buyung Poetra Sembada (HOKI)

Buyung Poetra Sembada Tbk didirikan pada tanggal 16 September 2003 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat HOKI berlokasi di Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur 13230 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan (HOKI) adalah bergerak di bidang perdagangan, pembangunan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan jasa. Saat ini, Buyung Poetra Sembada Tbk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras dengan merek utama Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS.

Pada tanggal 14 Juni 2017, HOKI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (HOKI) kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp310,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 70.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp355,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Juni 2017.

15. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk, pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman nonalkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indofood Ice Cream, Milkuat dan Good To Go), penyedap makan (Bumbu Racik, Indofood Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood dan Bumbu Spesial Indofood), Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Maxicorn dan Chitato Lite), nutrisi dan makanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

khusus (Promina, Sun, Govit dan Gowell), dan minuman (Ichi Ocha, Club dan Fruitamin).

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.⁹³

16. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Indofood berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan Indofood, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia, antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Indofood dan Anak Usahanya telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Indomie Cup, Sarimi Gelas dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Good To Go, Milkkuat, Orchid Butter dan Indofood Ice Cream); makan ringan (Chitato, Chitato Lite, Qtela, MaXcorn, Chiki dan JetZ); penyedap makan (Sambal Indofood, Bumbu Spesial Indofood, Indofood Racik dan

⁹³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Indofood Kecap Manis); nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Gowell), minuman (Ichi Ocha, Club, Fruitamin Cocobit, dan Indofood Freiss); tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Taj Mahal dan La Fonte); minyak goreng dan mentega (Bimoli, Bimoli Special, Delima, Happy Soya Oil, Palmia, Palmia Butter Margarine, Palmia Cooking Margarine dan Amanda).

Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, minimum, maksimum, standar deviasi dan lain-lain.⁹⁴ Hasil analisis deskriptif pada penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	48	25.45	32.82	28.8635	1.80644
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data Sekunder Yang diolah,2022

Berdasarkan hasil output tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25.45 dengan nilai Rp 113.192.236.191 yaitu pada perusahaan Sentra Food

⁹⁴ Hantono, *Metodologi Penelitian Skripsi Dengan Aplikasi SPSS*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Indonesia Tbk tahun 2020, nilai maksimum sebesar 32.82 dengan nilai Rp 179.356.193.000.000 yaitu pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2021, dengan nilai rata-rata 28.8635 dengan standar deviasi sebesar 1.80644.

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Deskriptif
Ketepatan Waktu Publikasi Pelaporan Keuangan

		Ketepatan Waktu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat Waktu	14	29.2	29.2	29.2
	Tepat Waktu	34	70.8	70.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Untuk variabel ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan menggunakan skala pengukuran nominal, maka untuk analisis deskriptif menggunakan *distribusi frekuensi*.⁹⁵ Sehingga tabel statistic deskriptif dilakukan secara terpisah pada tabel 4.2 dalam penelitian ini ketepatan waktu diukur menggunakan variabel *dummy*. Jika sebuah perusahaan menerbitkan laporan keuangannya dengan tepat waktu maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan menerbitkan laporan keuangannya tidak tepat waktu maka diberikan nilai 0. Dari hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa terdapat 14 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan atau sebesar 29,2% dan sebanyak 34 perusahaan yang tepat waktu dalam pelaporan keuangannya atau sebesar 70,8%.

⁹⁵ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (semarang: undip, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4. 3
Hasil Analisis Deskriptif Opini Audit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selain Wtp	4	8.3	8.3	8.3
	WTP	44	91.7	91.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber: Data sekunder diolah 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas tabel *frekuensi* yang di hasilkan menunjukkan bahwa data variabel opini audit berjumlah 48. Terdapat 4 observasi yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian (Selain WTP) atau sebesar 8,3% dan terdapat 44 observasi yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atau sebesar 91,7%.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 4. 4
Hasil Uji Multikolonieritas

		Constant	Ukuran Perusahaan	Opini Audit
Step 1	Constant	1.000	-.850	-.365
	Ukuran Perusahaan	-.850	1.000	.056
	Opini Audit	-.365	.056	1.000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan table 4.4 diatas menunjukkan bahwa tidak nilai koefisien korelasi antar variabel yang lebih besar dari 0,95. Dengan demikian dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel bebas tersebut.

3. Analisis Regresi Logistik

Sebelum melakukan analisis data menggunakan analisis regresi logistik, maka perlu dilakukan untuk menilai model regresi logistik. Langkah-langkah untuk menilai regresi logistik adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow test*. Berikut ini disajikan data hasil pengujian kelayakan model regresi.

Tabel 4. 5
Hajil Uji Hosmer and Lemeshow

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	5.892	7	.552

Sumber: Data sekunder yang olah 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai *Chi-square* sebesar 5,892 dengan nilai signifikan sebesar 0,552 yang nilainya diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai untuk Analisa selanjutnya (model dapat dikatakan fit).

b. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Berikut ini disajikan data hasil pengujian kesesuaian keseluruhan model (*overall model fit*) berdasarkan pada fungsi *likelihood*.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Overall Model Fit

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log Likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	54.040	-.051
	2	54.040	-.051

Sumber: Data sekunder diolah 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4. 7 Hasil Uji Overall Model Fit

Iteration History ^{a,b,c,d}					
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients		
			Constant	Ukuran Perusahaan	Opini Audit
Step 1	1	36.927	23.816	-.974	1.451
	2	34.601	34.332	-1.423	1.535
	3	34.260	40.313	-1.678	1.536
	4	34.248	41.784	-1.739	1.536

Sumber: Data sekunder diolah 2022.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 dan 4.7 pengujian dilakukan dengan membanding nilai antara $-2 \text{ Log Likelihood Block Number} = 0$ dengan $-2 \text{ Log Likelihood Block Number} = 1$. Dan hasil menunjukkan perbandingan nilai antara $-2 \text{ Log Likelihood Block Number} = 0$ adalah sebesar 54.040, setelah dimasukkan ketiga variabel independen, maka nilai $-2 \text{ Log Likelihood Block Number} = 1$ mengalami penurunan sebesar 34.248. Penurunan *Likelihood* ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dapat dikatakan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

c. Nilai Nagel Karke R^2

Besarnya nilai uji koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagel Karke R Square*. Berikut ini disajikan data hasil pengujian koefisien determinasi (*Nagel Karke R Square*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4. 8
Nagel Karke R2

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	34.201 ^a	.118	.531

Sumber: Data sekunder diolah 2022.

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil model summary yang memberikan nilai *Nagel Kerke R Square* 0,531. Hal ini bearti variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 53,1% sedangkan sisanya sebesar 46,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di ujikan pada penelitian ini.

4. Analisis Koefisien Regresi Logistik

Setelah melakukan penilaian model regresi logistik, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi logistik dan menguji masing-masing koefisien regresi yang dihasilkan. Berikut ini pengujian secara simultan pada tabel 4.9 *Omnibus Test of Model Coefficients* dibawah ini:

Tabel 4. 9
Uji Signifikansi Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	10.825	2	.000
	Block	10.825	2	.000
	Model	10.825	2	.000

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4. 10
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	D f	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Ukuran Perusahaan	.058	.000	.215	1	.879	1.000
	Opini Audit	1.536	.493	9.694	1	.002	4.645
	Constant	-5.170	1.011	.024	1	.878	.856

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan hasil output memperlihatkan hasil pengujian hipotesis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dari tabel 4.10 diatas menunjukkan pada kolom B maka diperoleh model persamaan regresi logistik yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = -5,170 + 0,058 X_1 + 1,536 X_2$$

Berdasarkan persamaan garis regresi logistik yang berbentuk dan nilai-nilai dari koefisien regresi masing-masing variable independen, maka besarnya nilai dari konstanta dan nilai koefisien dari variabel independent dapat diperjelaskan dalam regresi logistik, pengukuran koefisien regresi logistik menggunakan ukuran yang dikenal dengan nama *odds ratio* atau Exp (B). Dari hasil perhitungan analisis regresi maka interpretasinya koefisien regresi dapat dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

1) Ukuran perusahaan (X_1)

Jika nilai koefisien variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0.058 dengan nilai *odds ratio* sebesar 1.000. Hal ini bearti apabila ukuran perusahaan meningkat satu-satuan maka peluang perusahaan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan akan meningkat 0.058 hari dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

2) Opini Audit (X_2)

Jika nilai koefisien variabel opini audit adalah sebesar 1.536 dengan nilai *odds ratio* sebesar 4.645. Hal ini berarti jika opini audit meningkat satu-satuan maka peluang perusahaan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 4.645 hari dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini diuji kembali untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan pada perusahaan yang tergabung dalam *Indeks Saham syariah Indonesia* (ISSI) dan terdaftar juga di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) periode 2019-2021. Pada penelitian ini peneliti memilih 2 variabel independen dan 1 variabel dependen untuk diteliti yaitu ukuran perusahaan dan opini audit dikarenakan variabel tersebut merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan tentunya pasti ada pada setiap laporan keuangan yang ada di perusahaan. Berikut ini uraian penjelasan untuk berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan juga sebelumnya.

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan output dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.10 di atas dengan tingkat signifikansi sebesar $0,643 > \alpha = 0,05$ dengan arah *koefisien regresi* positif sebesar 0,058 dengan demikian penelitian ini menolak H_a dan menerima H_0 maka artinya variabel ukuran perusahaan (X_1) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan (Y).

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin awal perusahaan melaporkan laporan keuangannya. Semakin awal perusahaan melaporkan laporan keuangannya, maka perusahaan akan terhindar dari ketelambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jumlah aset yang tinggi menggambarkan kredibilitas perusahaan dalam mempersiapkan laporan keuangannya lebih cepat.⁹⁶

Menurut teori kepatuhan sebagaimana dijelaskan perusahaan perlu mempertimbangkan bagi kelangsungan hidup perusahaan, terlebih perusahaan besar. Baik buruknya kinerja perusahaan tercermin dari laporan keuangan perusahaan. Untuk itu, perusahaan besar lebih taat terhadap peraturan dan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan kecil. Reputasi yang baik perlu dibangun dan dipertahankan semata-mata untuk memperoleh kepercayaan dimata publik maupun para pengguna laporan keuangan.⁹⁷

Sedangkan menurut teori sinyal semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin berkualitas perusahaan tersebut dimata publik dan para pengguna laporan keuangan. Perusahaan besar yang memiliki kinerja manajemen yang baik dan berkualitas memberikan sinyal positif sehingga perusahaan besar akan menyegerakan penyampaian laporan keuangannya.

Hasil pada penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang telah dijelaskan diatas dimana ukuran perusahaan yang besar mampu lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini bearti besarnya ukuran suatu perusahaan tidak mempengaruhi penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu, sebaliknya ukuran perusahaan yang kecil tidak menentukan keterlambatan perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Anissa dkk dan Rahayu Pangestu dkk menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar belum tentu tepat waktu dalam menyampaikan laporan

⁹⁶ Rahayu Pangestu, dan Anita Wijayanti, "Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transpormasi Yang Terdaftar Di BEI," *Riset Dan Jurnal Akuntansi* 4 Nomor 1, (February 2020): hlm167-168.

⁹⁷ Frianto., *Sumber Daya Manusia Pada Profesi Akuntan Publik*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keuangannya.⁹⁸ Sebaliknya, perusahaan kecil tidak selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan besar maupun kecil semua memiliki kewajiban yang sama untuk memberikan informasi mengenai keadaan perusahaannya kepada public secara tepat waktu.⁹⁹

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dedik Norman Pradipta dan Bambang Suryono pada tahun menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin banyak sumber daya (aset) yang dimiliki, memiliki banyak sumber informasi, staf akuntansi dan system informasi yang lebih canggih, sehingga mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.¹⁰⁰

2) Pengaruh Opini Audit terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan variabel opini audit sebesar 0,002 dan nilai koefisien regresi sebesar 1,536 pada tingkat signifikansi $0,002 < a = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel opini audit (X_2) terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan (Y).

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan, pemberian opini audit terhadap laporan keuangan menjadi keandalan bagi laporan keuangan

⁹⁸ Nur Anissa, Djoko Kristianto, and Bambang Widarno, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 – 2017)," *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 15, No. 3, September 2019), hlm. 288.

⁹⁹ Rahayu Pangestu, dan Anita Wijayanti, "Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transporansi Yang Terdaftar Di BEI," *Riset Dan Jurnal Akuntansi* 4 Nomor 1, (February 2020): hlm167-168.

¹⁰⁰ Dedik Norman Pradipta and Bambang Suryono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan" 6 (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perusahaan.¹⁰¹ Sesuai dengan peraturan Bursa Efek Indonesia bahwa dalam penyajian laporan keuangan harus memuat laporan auditor independen (opini audit). Tujuan utama audit atas laporan keuangan adalah menyatakan pendapat bahwa laporan keuangan suatu perusahaan disajikan secara wajar, dalam semua hal material, dan sesuai dengan prinsip akuntansi.¹⁰²

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepatuhan sebagaimana teori kepatuhan menggambarkan orang akan cenderung dan patuh pada norma dan peraturan yang ada.¹⁰³ Kaitan teori kepatuhan dengan variabel opini audit adalah perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan lebih cepat dan patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan informasi yang baik bagi para investor. Perusahaan yang tidak menerima pendapat wajar tanpa pengecualian memiliki audit delay yang lebih lama, karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior.¹⁰⁴ Hal tersebut dikarenakan adanya opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor untuk mendorong perusahaan agar lebih cepat dalam mempublikasikan pelaporan keuangannya karena opini yang diterima perusahaan wajar tanpa pengecualian sebagai berita yang baik atas kewajaran laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh salah satu data penelitian yaitu terdapat banyak perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian dan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. selain itu, perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa

¹⁰¹ Mulyadi, *Auditing Dan Pendekatan Terpadu*, 6th Ed. (Jakarta: Salemba Empat, Humanika Medika, 2014).

¹⁰² Natal Krisman Lahagu, Dkk, "Pengaruh Opini Audit, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017," *Jrak* Vol. 6, No. 1, (March 2020): Hlm.78.

¹⁰³ Tyler T. R, "Why People the Low.," United States of America: Yale University Press. (1990).

¹⁰⁴ Agung Videsia, Yesicha Wibowo, Nurcahyono, "Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* Vol 2, No. 1, (February 2020).

pengecualian pada laporan keuangannya perusahaan tersebut mengalami keterlambatan dalam melakukan pelaporan keuangan. Hal ini terjadi pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami Rahmatia dkk dan penelitian yang dilakukan oleh Auliyah Iriana. Bahwa variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.¹⁰⁵ Demikian juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Natal Krisman Lahagu dkk bahwa variabel opini audit juga berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena setiap perusahaan tentu ingin mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangannya karena opini tersebut merupakan kabar baik perusahaan. Sedangkan opini yang kurang baik sebisa mungkin dihindari oleh perusahaan, karena hal tersebut merupakan berita buruk perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian cenderung lebih tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.¹⁰⁶

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afifah Kurnia dkk yang menunjukkan bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Auliyah Iriana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Vol.3, No. 2, (Agustus 2018): Hlm.85.

¹⁰⁶ Natal Krisman Lahagu, dkk, "Pengaruh Opini Audit, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017."

¹⁰⁷ Afifah Kurniati, Mr. Tabrani, and Dien Noviany R, "Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen* 2, no. 1 (May 21, 2019),

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Opini Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pelaporan Keuangan.

Ketepatan waktu adalah rentang waktu pelaporan keuangan tahunan sejak tanggal tutup buku laporan keuangan per 31 desember sampai dengan tanggal penyampaian ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan publik. Ketepatan waktu dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy. Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan secara tepat waktu diberi nilai 1, dan tidak tepat waktu diberi nilai 0.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.9 diatas bahwa variabel ukuran perusahaan (X_1) dan opini audit (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan opini audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reza Nugraha dan Dini Wahjoe Hapsari berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.¹⁰⁸

Demikian juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Hadi dengan judul determinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang menyimpulkan bahwa variabel opini audit, kepemilikan publik dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Reza Nugraha, Dini Wahjoe Hapsari “*Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*” (Studi Empiris Pada Perusahaan Disektor Jasa Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2010-2013) e-proceeding of managemen. Vol.2 no. 1 (1 April 2015) hlm. 166

¹⁰⁹ Mutiara Hadi, “*Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Periode 2012-2016*”, Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan. Vol 5,no 1 (10 Juli 2018) hlm. 85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh ukuran perusahaan dan opini audit secara masing-masing dan bersama-sama terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan. Analisis yang dilakukan menggunakan analisis regresi logistic dengan program spss ver.25 berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar ataupun kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan.
- 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik opini yang didapatkan perusahaan atas laporan keuangannya maka semakin tepat waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya, sebaliknya semakin opini yang didapatkan perusahaan kurang baik maka semakin tidak tepat waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya.
- 3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan.

B. Implikasi

Model teoritis yang diuji dan dikembangkan kembali pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kontribusi pada korporasi-korporasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan pada suatu korporasi atau perusahaan dilihat dari segi ukuran perusahaan dan opini audit. Implikasi yang diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Implikasi Teoritis

Harapan penulis dengan melakukan penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Maka teori yang tepat dan berhubungan dengan manajemen perusahaan yaitu teori sinyal yang menjelaskan bahwa suatu tindakan yang di ambil manajemen dalam perusahaan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat, cepat dan lengkap, bagi prospek perusahaan dimasa mendatang. Demikian meskipun kedua variabel tidak semuanya berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan setidaknya terdapat variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan.

2) Implikasi Praktis

Harapan penulis agar pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat meningkatkan efek jera terkait dengan peraturan kebijakan agar dapat meminimalisasi keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan.

C. Saran

Dari penelitian ini diharapkan akan menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih baik lagi. Berdasarkan hasil dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran untuk penelitian berikutnya dapat dilihat pada paragraf dibawah ini.

- 1) Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independent yaitu ukuran perusahaan dan opini audit.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode objek penelitian karena dalam penelitian hanya dilakukan 3 periode.
- 3) Bagi seluruh perusahaan diharapkan dapat mempublikasikan laporan keuangan dengan tepat waktu untuk mengantisipasi terjadinya teguran dan sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A.Buku

Departemen, Agama Ri. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Pt. Dinamika Cahaya Pustaka, 2018.

Titin Agustin Nengsih, Bella Arisha, Yuliana Safitri. 2022. *Statistika Deskriptif Dengan Program R*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Hery. *Auditing Dan Asurans Integrated And Comprehensive Edition Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: Pt.Grasindo, 2017.

Ardiyos. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima, 2016.

Mathius, Tandiontong. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*,. Jakrata: Alfabeta, 2016.

Mulyadi. *Auditing Dan Pendekatan Terpadu*. 6th Ed. Jakarta: Salemba Empat, Humanika Medika, 2014.

Nuraini, Fitri Dan, Andrianto. *Akuntansi Keuangan Menengah (Berdasarkan Saktap)*. Pasuruan: Cv, Qiara Media, 2020.

Dadang, Muljawan. *Ekonomi Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia, 2020.

Hantono. *Metodologi Penelitian Skripsi Dengan Aplikasi Spss*,. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Jawahar Lal,. *Accounting Theory And Practice Fourth Revised Edition*. Himalaya: (Publishing House, 2017.

Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. 7th Ed. Yogyakarta: Bpfe, 2012.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2012.

E. Kieso, Donald. *Akuntansi Keuangan Menengah*. IFRS. Vol. 1. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017.

Eldon S, Hendriksen. *Teori Akunting (Terjemahan)*. Edisi Kelima. Batam: Centre: Interaksara, 2000.

Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suwadiono. *Teori Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan*. 3rd Ed. Yogyakarta: Bpfe, 2011.

Frianto. *Sumber Daya Manusia Pada Profesi Akuntan Publik*. Kota Bandung: Media Sains Indonesia, 2005.

Ghozali., Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. 9th Ed. Semarang: Undip, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukmawati Sukamuja. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta, 2019.

Program Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). *Analisa Keuangan Dan Manajemen*. 1st ed. jakarta, 2018.

B. Jurnal/Artikel

Anissa, Nur, Djoko Kristianto, and Bambang Widarno. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 – 2017)." *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 15, no. 3 (May 19, 2020).

Ginanjari, Y., Rahmayani, M. W., & Riyadi, W. "Identifikasi Faktor Penyebab Tingkat Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3 (2) (2019): 210.

Titin Agustin Nengsih, Muhamad Subhan, Juliana. 2021, Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol 14, No 2

Titin Agustin Nengsih, Arsa Arsa, Pradita Sari Putri, Determinan Minat Nabung Masyarakat di Bank Syariah: Studi Empiris di Kota Jambi. 2021. *Journal Of Business and Banking* Vol. 11 No. 1

- Titin Agustin Nengsih, Frédéric Bertrand, Myriam Maumy-Bertrand, & Nicolas Meyer. (2019). Determining The Number Of Components In PLS Regression On Incomplete Data Set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, 18(6).
- Titin Agustin Nengsih, Fadhlul Mubarak, Vinny Yuliani Sundara. (2020). Pemograman R Dasar. Forum Pemuda Aswaja, NTB.
- Titin Agustin Nengsih. (2013). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Baitul Mal Watamwil Di Kota Jambi. *Statistika: Journal of Theoretical Statistics and Its Applications*, 13(1), 33–38.
- Astuti, Christina Dwi. “Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.” *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 2, no. 1 (May 5, 2019): 27–42.
- Astuti, Widia, and Teguh Erawati. “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan,” n.d.
- Dini Selasi. “Sharia Capital Market As Halal LifeStyle” Volume 5 No 9 (2020): 2548.
- Denny Andriana, Nada Arina Raspati. “Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan” Vol.3 No.2 (2015).
- Sarwono Budiyanto, Elma Muncar Aditya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Good and Beverages periode 2010-2012)” *Jurnal Ilmiah Ekonomi* Vol 10, No.1 (1 juni 2015): hlm. 77-87
- Hilmi, Utari. dan Ali, Syiapul. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi XI. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia., 2008.
- Mutiara Hadi, “Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Periode 2012-2016”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*. Vol 5,no 1 (10 Juli 2018) hlm. 85

Titin Agustin Nengsih, Faturahman, Vhiny Kurniawan 2023, Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen* Vol.2, No.1

I Made Dwi Marta Sanjaya And Ni Gusti Putu Wirawati. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI,” *E-Jurnal Riset Akuntansi* 15, No.1 (2016): 17–26.

Fais Ravanelli,. ““Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik’,” Vol. 6, No. 4, (April 2017): hlm. 1502.

Yananda Fatimatul Zahroh dan Suwardi Bambang Hermanto, “Pengaruh DER, Profitabilitas, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 7, No. 11, 2018, Hlm. 3.

Saleh, Rahmad dan Susilowati. ““Sudi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia’.” *Jurnal Bisnis Strategi*. 13. (2004): hlm. 67.

Videsia, Yesicha, Agung, Wibowo, Nurcahyono. “Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* Vol 2, No. 1, (February 2020).

Witasari, Ni Luh Gede, I Gede Cahyadi Putra, and Ida Ayu Ratih Manuari. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia” 3, no. 1 (2021).

Saputra, Komang Wahyu Surya, and I Wayan Ramantha. “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi,” 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Septiani, Leny, and Rizka Indri Arfianti. “Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 2 (August 30, 2022): 94–105.

Sulistyo,. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indoneisa Periode 2006-2008.” Vol 7 No.2 (2010): Hlm. 25.

Reza Nugraha, Dini Wahjoe Hapsari “Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan” (Studi Empiris Pada Perusahaan Disektor Jasa Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2010-2013) e-proceeding of managemen. Vol.2 no. 1 (1 April 2015) hlm. 166

T. R, Tyler. “Why People the Low.” *United States of America*, 1990.

Tarigan, Thia Margaretha. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 8, no. 2 (October 31, 2017): 122–39.

Veronika, Angelia, and Jantje Tinangon. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill”* 10, no. 2 (August 30, 2019): 136.

Imaniar, Fitrah Qulukhil. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan” 5 (2016).

Iriana, Auliyah. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Vol.3, No. 2, (Agustus 2018): Hlm.85.

Nugraha, Reza, and Dini Wahjoe Hapsari. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Sektor Jasa” Vol.2, No.1 (April 2015): 166.

Nurmiati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia* 13,(2), (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Natal Krisman Lahagu, dkk. “Pengaruh Opini Audit, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017.” *JRAK* Vol. 6, No. 1, (March 2020): Hlm.78.

Novi Asriatun dan Ahmad Syarifudin. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2, No.1, (2020).

Pradipta, Dedik Norman, and Bambang Suryono. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan” 6 (2017).

Rahayu Pangestu, dan Anita Wijayanti. “Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transpormasi Yang Terdaftar Di BEI.” *Riset Dan Jurnal Akuntansi* 4 Nomor 1, (February 2020): hlm167-168.

Rahmatia, Utami, Kartika Hendra Ts, and Siti Nurlaela. “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan,” 2020.

Rahmawati, Selvia Eka, and Bambang Suryono. “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay” 4, no. 7 (2015).

Kurniati, Afifah, Mr. Tabrani, and Dien Noviany R. “Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen* 2, no. 1 (May 21, 2019).

Luluk Mumihatul Ifada. "Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan," 2009.

C. Website/Internet

Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia. “Keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan nomor: kep-40/bl/2007,” 2007. <https://www.ojk.go.id>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Kementrian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan. 2011. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.” Accessed February 9, 2023.
<https://www.ojk.go.id/>.

Ratih Ika Wijayanti. “Sejarah Dan Profil Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia,” 2022. <https://www.idxchannel.com>.

“PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan.” Accessed March 31, 2023.
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>.

<http://www.idx.co.id/>

<http://www.ojk.go.id>

<http://syariahsaham.id>

<http://www.sahamok.com>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

No	Nomor Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Variabel		
				X1	X2	Y
1	1	CEKA	2019	27,96	1	1
2			2020	28,08	1	1
3			2021	28,16	1	1
4	2	ICBP	2019	31,28	1	1
5			2020	32,27	1	1
6			2021	32,40	1	1
7	3	INDF	2019	32,19	1	1
8			2020	32,72	1	1
9			2021	32,82	0	1
10	4	MYOR	2019	30,57	1	1
11			2020	30,61	1	1
12			2021	30,62	1	1
13	5	PSDN	2019	27,36	1	0
14			2020	27,36	1	0
15			2021	27,28	1	1
16	6	ROTI	2019	29,17	1	1
17			2020	29,12	1	1
18			2021	29,06	1	1
19	7	SKLT	2019	27,39	1	1
20			2020	27,37	1	1
21			2021	27,51	0	1
22	8	SKBM	2019	28,23	1	1
23			2020	28,20	1	0
24			2021	28,30	1	1
25	9	STTP	2019	28,68	1	0
26			2020	28,86	1	1
27			2021	28,99	1	0
28	10	ULTJ	2019	29,51	1	1
29			2020	29,80	1	1
30			2021	29,63	1	0
31	11	ALTO	2019	27,72	1	1
32			2020	27,73	1	0
33			2021	27,71	1	0
34	12	KEJU	2019	27,22	1	1
35			2020	27,23	1	0
36			2021	27,36	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

37	13	AISA	2019	28,25	0	0
38			2020	28,33	1	1
39			2021	28,19	1	1
40	14	GOOD	2019	29,25	1	0
41			2020	29,51	1	0
42			2021	29,54	1	1
43	15	FOOD	2019	25,49	1	1
44			2020	25,45	1	0
45			2021	32,40	1	1
46	16	HOKI	2019	27,46	0	1
47			2020	27,53	1	1
48			2021	27,62	1	0

No	Kode	Tanggal Publikasi			Rentang Waktu (Hari)		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	CEKA	19/03/2020	29/03/2021	29/03/2022	79	88	88
2	ICBP	20/03/2020	19/03/2021	29/03/2022	80	78	88
3	INDF	20/03/2020	19/03/2021	29/03/2022	80	78	88
4	MYOR	30/03/2020	30/03/2021	30/03/2022	90	89	89
5	PSDN	25/05/2020	19/05/2021	08/04/2022	145	139	98
6	ROTI	28/03/2020	29/03/2021	02/03/2022	88	88	61
7	SKLT	12/03/2020	09/03/2021	16/03/2022	72	68	75
8	SKBM	30/03/2020	21/05/2021	20/04/2022	90	141	110
9	STTP	27/05/2020	22/04/2021	09/05/2022	148	112	149
10	ULTJ	20/03/2020	01/04/2021	10/05/2022	80	91	130
11	ALTO	17/04/2020	20/05/2021	05/05/2022	108	140	125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

12	KEJU	22/03/2020	19/05/2021	01/03/2022	82	139	60
13	AISA	26/06/2020	29/03/2021	27/04/2022	178	88	117
14	GOOD	08/05/2020	10/05/2021	04/03/2022	129	130	63
15	FOOD	31/03/2020	18/05/2021	25/04/2022	91	138	115
16	HOKI	30/03/2020	16/04/2021	19/05/2022	90	106	139

Keterangan Ketepatan Waktu:

Nilai 1	Tepat Waktu
Nilai 0	Tidak Tepat Waktu

Keterangan Opini Audit:

Nilai 1	WTP
Nilai 0	Selain WTP

No	Kode	Total Aset		
		2019	2020	2021
1.	CEKA	1.393.079.542.074	1.566.673.828.068	1.697.387.196.209
2	ICBP	38.709.314.000.000	103.588.325.000.000	118.066.628.000.000
3	INDF	96.198.559.000.000	163.136.516.000.000	179.356.193.000.000
4	MYOR	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550	19.917.653.265.528
5	PSDN	763.492.320.252	765.375.539.783	708.894.784.885
6	ROTI	4.682.083.844.951	4.452.166.671.985	4.191.284.422.677
7	SKLT	790.845.543.826	773.863.042.440	889.125.250.792
8	SKBM	1.820.383.352.811	1.768.660.546.754	1.970.428.120.056
9	STTP	2.881.563.083.954	3.448.995.059.882	3.919.243.683.748
10	ULTJ	6.608.422.000.000	8.754.116.000.000	7.406.856.000.000
11	ALTO	1.103.450.087.164	1.105.874.415.256	1.089.208.965.375
12	KEJU	666.313.386.673	674.806.910.037	767.726.284.113
13	AISA	1.868.966.000.000	2.011.557.000.000	1.761.634.000.000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

14	GOOD	5.063.067.672.414	6.570.969.641.033	6.766.602.280.143
15	FOOD	118.586.648.946	113.192.236.191	106.495.352.963
16	HOKI	848.676.035.300	906.924.214.166	989.119.315.334

Lampiran 2 Hasil Olah Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
				Statistic	Std. Error	
Ukuran Perusahaan	48	25.45	32.82	28.8635	.26074	1.80644
Valid N (listwise)	48					

Ketepatan Waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tepat Waktu	14	29.2	29.2	29.2
	Tepat Waktu	34	70.8	70.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Opini Audit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selain Wtp	4	8.3	8.3	8.3
	WTP	44	91.7	91.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Correlation Matrix

		Constant	Ukuran Perusahaan	Opini Audit
Step 1	Constant	1.000	-.850	-.365
	Ukuran Perusahaan	-.850	1.000	.056
	Opini Audit	-.365	.056	1.000

Logistic Regresion

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	54.040	-.051
	2	54.040	-.051
	3	54.040	-.051

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 54.040

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients	
				Ukuran Perusahaan	Opini Audit
Step 1	1	36.927	23.816	-.974	1,451
	2	34.601	34.332	-1.423	1,535
	3	34.260	40.313	-1.678	1,536
	4	34.248	41.784	-1.739	1,536

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 34.248

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	5.892	7	.552

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	34.201 ^a	.118	.531

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

Step	Step	Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	10.825	2	.000
	Block	10.825	2	.000
	Model	10.825	2	.000

Variables in the Equation

Step		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Ukuran Perusahaan	.058	.000	.215	1	.879	1.000
	Opini Audit	1.536	.493	9.694	1	.002	4.645
	Constant	-5.170	1.011	.024	1	.878	.856

a. Variable(s) entered on step 1: Ukuran Perusahaan, Opini Audit.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Erik Mandala Putra
Nim : 503190073
Tempat, Tanggal Lahir : Kalimau, 17 September 1998
Alamat : Desa Bukit Kalimau Ulu
Kec. Batang Asai
Kab. Sarolangun, Prov. Jambi
No. Hp : 081318535404
Email : erickmandalamandala7285@gmail.com
Nama Ayah : Husni Hd
Nama Ibu : Norma Wati



B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2005-2011 : SD N 114/7 Desa Bukit Kalimau Ulu
2. 2011-2014 : SMP N 13 Sarolangun
3. 2014-2017 : SMA N 6 Sarolangun

C. Pengalaman Organisasi

1. 2020-2021 Bergabung dalam BPH HMJ Akuntansi Syariah.
2. 2021-2022 Bergabung dalam BPH Dewan Eksekutif Mahasiswa Febi
Sebagai ketua bidang humas dan kerja sama.

D. Motto Hidup : “Hidup Yang Tidak Dipertaruhkan Tidak Akan Dimenangkan”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi